



LAPORAN KEUANGAN *AUDITED*
BAGIAN ANGGARAN 055
TAHUN ANGGARAN 2023



BAGIAN ANGGARAN 055

LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2023
(Audited)

Jalan Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas) adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian PPN/Bappenas mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian PPN/Bappenas. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, Mei 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh:
MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL /
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
Suharso Monoarfa



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PERNYATAAN TELAH DIREVIU.....	1
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	2
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	3
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	5
II. NERACA	6
III. LAPORAN OPERASIONAL	8
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	9
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	10
A. PENJELASAN UMUM	10
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	24
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	56
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	101
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	120
F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Satker Kementerian PPN/Bappenas TA 2023.....	13
Tabel 2	Penggolongan Kualitas Piutang.....	17
Tabel 3	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap.....	21
Tabel 4	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	22
Tabel 5	Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja per 31 Desember 2023	24
Tabel 6	Rincian Anggaran per Program per 31 Desember 2023	24
Tabel 7	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2023.....	25
Tabel 8	Perbandingan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 ..	26
Tabel 9	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023.....	27
Tabel 10	Rincian Belanja Berdasarkan Program per 31 Desember 2023.....	29
Tabel 11	Rincian Belanja Berdasarkan Bagian Anggaran per 31 Desember 2023	29
Tabel 12	Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	29
Tabel 13	Total Realisasi Hibah Langsung Luar Negeri Kas (Termasuk Belum Proses SPHL) per 31 Desember 2023.....	30
Tabel 14	Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022	31
Tabel 15	Perbandingan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	32
Tabel 16	Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 per 31 Desember 2023.....	33
Tabel 17	Realisasi Belanja Barang Penanganan Pandemi Covid-19 per 31 Desember 2023	33
Tabel 18	Realisasi Belanja Jasa Penanganan Pandemi Covid-19 per 31 Desember 2023.....	34
Tabel 19	Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Penanganan Pandemi Covid-19 per 31 Desember 2023.....	34
Tabel 20	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 per 31 Desember 2023	35
Tabel 21	Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	36
Tabel 22	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	37
Tabel 23	Kesalahan MAK Belanja <i>Ekstrakomtable</i> dengan MAK Belanja Modal.....	38
Tabel 24	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	39
Tabel 25	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31	

Desember 2022.....	40
Tabel 26 Matriks Capaian Output Kegiatan Champion Kementerian PPN/Bappenas Tahun 2023	55
Tabel 27 Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	56
Tabel 28 Rincian Pembagian Uang Persediaan Kartu Kredit Pemerintah (UP KKP) TA 2023	57
Tabel 29 Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	58
Tabel 30 Perbandingan Rincian Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	59
Tabel 31 Rincian Data Karyasiswa.....	59
Tabel 32 Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	60
Tabel 33 Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	61
Tabel 34 Perbandingan Rincian Penyisihan Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	61
Tabel 35 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih per 31 Desember 2023	62
Tabel 36 Perbandingan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	62
Tabel 37 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-BL TGR/TGR per 31 Desember 2023	63
Tabel 38 Perbandingan Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	64
Tabel 39 Mutasi Persediaan.....	65
Tabel 40 Saldo Persediaan pada Satuan Kerja.....	65
Tabel 41 Mutasi Barang Konsumsi.....	66
Tabel 42 Mutasi Bahan untuk Pemeliharaan	67
Tabel 43 Mutasi Suku Cadang	69
Tabel 44 Mutasi Pita Cukai, Materai dan Leges	69
Tabel 45 Mutasi Tanah dan Bangunan untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	70
Tabel 46 Mutasi Hewan dan Tanaman untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	71
Tabel 47 Mutasi Peralatan dan Mesin untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat.....	71
Tabel 48 Mutasi Aset Lain-lain untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat.....	72
Tabel 49 Mutasi Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat..	72
Tabel 50 Mutasi Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat..	73
Tabel 51 Mutasi Bahan Baku	73

Tabel 52 Mutasi Persediaan Lainnya	74
Tabel 53 Perbandingan Tanah per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	75
Tabel 54 Mutasi Aset Tetap Berupa Tanah	75
Tabel 55 Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2023	76
Tabel 56 Perbandingan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022...	78
Tabel 57 Mutasi Aset Tetap Berupa Peralatan dan Mesin.....	79
Tabel 58 Perbandingan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	81
Tabel 59 Mutasi Transaksi Terhadap Gedung dan Bangunan.....	82
Tabel 60 Perbandingan Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	83
Tabel 61 Mutasi Transaksi Terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan	84
Tabel 62 Perbandingan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	85
Tabel 63 Rincian Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023.....	85
Tabel 64 Mutasi Saldo Aset Tetap Lainnya	85
Tabel 65 Perbandingan Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	87
Tabel 66 Mutasi Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan.....	87
Tabel 67 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023	88
Tabel 68 Perbandingan Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	89
Tabel 69 Perbandingan Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	90
Tabel 70 Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023.....	90
Tabel 71 Mutasi Saldo Aset Tak Berwujud	91
Tabel 72 Mutasi Saldo Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan	92
Tabel 73 Perbandingan Aset Lain-Lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	94
Tabel 74 Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2023.....	94
Tabel 75 Mutasi Aset Lain-lain	95
Tabel 76 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023	97
Tabel 77 Perbandingan Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	97
Tabel 78 Rincian Kegiatan Hibah dan Nilai yang belum disahkan per 31 Desember 2023	98
Tabel 79 Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	99
Tabel 80 Perbandingan Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	99

Tabel 81 Perbandingan Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	100
Tabel 82 Perbandingan Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	101
Tabel 83 Perbandingan PNBP Lainnya pada LO dan LRA per 31 Desember 2023.....	101
Tabel 84 Selisih nilai PNBP Lainnya pada LO dan LRA per 31 Desember 2023.....	102
Tabel 85 Perbandingan Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	103
Tabel 86 Selisih Nilai Beban Pegawai pada LO dan LRA per 31 Desember 2023.....	104
Tabel 87 Selisih Nilai Beban Pegawai pada LO dan LRA.....	104
Tabel 88 Perbandingan Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	105
Tabel 89 Perbandingan Rincian Beban Persediaan pada LO dan LRA per 31 Desember 2023	105
Tabel 90 Selisih nilai Beban Persediaan pada LO dan LRA per 31 Desember 2023.....	106
Tabel 91 Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	107
Tabel 92 Perbandingan Beban Barang dan Jasa pada LO dan LRA per 31 Desember 2023.....	108
Tabel 93 Selisih nilai Barang dan Jasa pada LO dan LRA per 31 Desember 2023.....	109
Tabel 94 Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023.....	110
Tabel 95 Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan pada LO dan LRA per 31 Desember 2023.....	111
Tabel 96 Selisih Nilai Beban Pemeliharaan pada LO dan LRA per 31 Desember 2023.....	111
Tabel 97 Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	112
Tabel 98 Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas pada LO dan LRA per 31 Desember 2023.....	113
Tabel 99 Selisih Nilai Beban Perjalanan Dinas pada LO dan LRA per 31 Desember 2023.....	113
Tabel 100 Perbandingan Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	114
Tabel 101 Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	115
Tabel 102 Perbandingan Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih.....	115
Tabel 103 Perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar.....	116

Tabel 104 Perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar pada LO dan LRA per 31 Desember 2023.....	116
Tabel 105 Realisasi Beban Pelepasan Aset Non Lancar.....	116
Tabel 106 Perbandingan Beban Pelepasan Aset Non Lancar antara LO dan LRA per 31 Desember 2023.....	117
Tabel 107 Perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	117
Tabel 108 Perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada LO dan LRA per 31 Desember 2023.....	118
Tabel 109 Selisih Nilai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	118
Tabel 110 Perbandingan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya.....	119
Tabel 111 Perbandingan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya antara LO dan LRA per 31 Desember 2023.....	119
Tabel 112 Rincian Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	120
Tabel 113 Rincian Koreksi Nilai Persediaan Per Satker	121
Tabel 114 Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi.....	122
Tabel 115 Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi.....	122
Tabel 116 Rincian Koreksi Lain-Lain Berdasarkan Satker.....	122
Tabel 117 Transaksi Antar Entitas.....	123
Tabel 118 Rincian Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) per Satker.....	124
Tabel 119 Rincian Diterima dari Entitas Lain (DDEL) per Satker.....	125
Tabel 120 Rincian Transfer Keluar per Satker.....	125
Tabel 121 Rincian Pengesahan Hibah Langsung per Satker.....	126
Tabel 122 Daftar Hibah Langsung Sudah Disahkan per 31 Desember 2023.....	127
Tabel 123 Rincian Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung per Satker	128
Tabel 124 Informasi Pandemi Covid-19	131
Tabel 125 Program dan Kegiatan yang Mendukung Percepatan Penurunan <i>Stunting</i>	132

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023	28
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

I. LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

1. Daftar Kas di Bendahara Pengeluaran;
2. Daftar Kas Lainnya dan Setara Kas;
3. Laporan Realisasi Anggaran Belanja;
4. Daftar Realisasi Belanja Hibah sudah disahkan dan belum disahkan;
5. Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*);
6. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima;
7. Daftar Piutang Bukan Pajak;
8. Daftar Rincian Persediaan;
9. Laporan Barang Milik Negara;
10. Daftar Barang Milik Negara Rusak Berat;
11. Daftar Utang Kepada Pihak Ketiga;
12. Daftar Pendapatan Diterima Dimuka;
13. Daftar Pinjaman dan Hibah;
14. Daftar Rekening Pemerintah dan Rekening Lainnya;
15. Neraca Percobaan;
16. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan;
17. Daftar Realisasi Satuan Kerja Pusat;
18. Daftar Realisasi Dana Dekonsentrasi;
19. Laporan Monitoring Penyelesaian Tindak Lanjut Pemerintah Terhadap Temuan Pemeriksaan BPK Atas LKKL TA 2022;
20. Rencana Tindak Pemerintah Terhadap Temuan Pemeriksaan BPK Atas LKKL TA 2022;
21. Ikhtisar Laporan Keuangan Unit Badan Lainnya Bagian Satker;
22. Pernyataan Tanggung Jawab Unit Badan Lainnya Bagian Satker;
23. Daftar Tuntutan Hukum Pemerintah;
24. Daftar Barang Milik Negara Hilang.

II. LAPORAN KINERJA KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS TAHUN 2023

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
NASIONAL/BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas) untuk Tahun Anggaran 2023 Bagian Anggaran 055 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2023, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Kementerian PPN/Bappenas.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Jakarta, Februari 2024

Inspektur Utama



**Dr. Rr. Trisacti Wahyuni, AK, M.Ak
NIP. 19650616 198503 2 001**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas) yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, Mei 2024



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian PPN/Bappenas Tahun Anggaran 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp4.779.818.910,00 atau mencapai 797% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp600.088.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp1.659.850.176.819,00 atau mencapai 98% dari alokasi anggaran sebesar Rp1.694.059.841.000,00.

II. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset pada 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp2.583.550.441.650,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp25.732.331.424,00; Aset Tetap (*Netto*) sebesar Rp1.893.181.399.485,00; Piutang Jangka Panjang (*Netto*) sebesar Rp0,00, dan Aset Lainnya (*Netto*) sebesar Rp664.636.710.741,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp37.972.926.411,00 dan Rp2.545.577.515.239,00.

III. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp673.237.571,00 sedangkan jumlah Beban dari Kegiatan Operasional adalah sebesar Rp2.618.080.130.415,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp2.617.406.892.844,00).

Surplus Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp4.358.076.199,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp2.613.048.816.645,00).

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp2.570.191.931.718,00. Mutasi selama tahun anggaran 2023 terdiri dari Defisit-LO sebesar (Rp2.613.048.816.645,00), Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas sebesar Rp(3.725.234.945,00) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp2.592.159.635.111,00. Sehingga Ekuitas per 31 Desember 2023 adalah senilai Rp2.545.577.515.239,00.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam Penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2023		% thd Angg	31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
PENDAPATAN					
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	600.088.000	4.779.818.910	797	4.231.055.866
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		600.088.000	4.779.818.910	797	4.231.055.866
JUMLAH PENDAPATAN		600.088.000	4.779.818.910	797	4.231.055.866
BELANJA					
Belanja Pemerintah Pusat	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	180.785.484.000	179.969.657.356	100	165.929.906.199
Belanja Barang	B.2.2	1.433.234.268.000	1.399.939.362.006	98	1.131.445.881.553
Belanja Modal	B.2.3	80.040.089.000	79.941.157.457	100	62.907.723.416
JUMLAH BELANJA		1.694.059.841.000	1.659.850.176.819	98	1.360.283.511.168

Jakarta, Mei 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh:

 MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL /
 KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
Suharso Monoarfa



Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS NERACA PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	84.294.315	86.480.178
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	5.974.233.928	6.451.796.648
Belanja Dibayar di Muka (<i>prepaid</i>)	C.3	14.322.719.747	9.175.159.681
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.4	-	19.921.761
Piutang PNPB	C.5	-	387.458.529
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.6	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - BL TGR/TGR	C.8	-	-
Persediaan	C.9	5.351.083.434	5.040.286.963
Jumlah Aset Lancar		25.732.331.424	21.161.103.760
ASET TETAP			
Tanah	C.10	1.541.450.676.000	1.541.450.676.000
Peralatan dan Mesin	C.11	589.235.925.861	556.330.359.346
Peralatan dan Mesin Belum Diregister		-	-
Gedung dan Bangunan	C.12	168.981.619.282	164.832.130.947
Gedung dan Bangunan Belum Diregister		-	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.13	15.101.617.672	9.680.035.510
Aset Tetap Lainnya	C.14	106.635.470.717	105.861.619.589
Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	C.15	2.094.938.300	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.16	(530.318.848.347)	(462.153.569.567)
Aset Tetap yang Belum Diregister		-	-
Jumlah Aset Tetap		1.893.181.399.485	1.916.001.251.825

A. NERACA

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/ TGR)	C.17	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.18	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak ketiga	C.19	490.209.375.000	490.209.375.000
Aset Tak Berwujud	C.20	126.559.710.365	109.750.656.427
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.21	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.22	20.068.813.422	-
Aset Lain lain	C.23	65.360.312.237	98.199.284.462
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.24	(37.561.500.283)	(59.324.542.436)
Jumlah Aset Lainnya		664.636.710.741	638.834.773.453
JUMLAH ASET		2.583.550.441.650	2.575.997.129.038
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	37.784.214.832	5.567.211.682
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.26	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.27	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.28	104.417.264	151.505.460
Uang Muka dari KPPN	C.29	84.294.315	86.480.178
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.30	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		37.972.926.411	5.805.197.320
JUMLAH KEWAJIBAN		37.972.926.411	5.805.197.320
EKUITAS			
Ekuitas	C.32	2.545.577.515.239	2.570.191.931.718
JUMLAH EKUITAS		2.545.577.515.239	2.570.191.931.718
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.583.550.441.650	2.575.997.129.038

Jakarta, Mei 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh:

 MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL /
 KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
Suharso Monoarfa



Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2023
DAN 31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	673.237.571	518.048.986
JUMLAH PENDAPATAN		673.237.571	518.048.986
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	178.512.975.623	167.916.767.042
Beban Persediaan	D.3	11.062.334.308	12.955.604.504
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.806.571.642.861	1.844.308.256.614
Beban Pemeliharaan	D.5	32.093.490.706	27.360.653.800
Beban Perjalanan Dinas	D.6	495.656.098.615	317.319.909.210
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	17.114.876.892
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	94.183.588.302	94.837.581.258
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	-	-
JUMLAH BEBAN		2.618.080.130.415	2.481.813.649.320
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(2.617.406.892.844)	(2.481.295.600.334)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	272.879.999	1.752.180.822
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	1.680.508.637	191.000.000
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		(1.407.628.638)	1.561.180.822
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	6.166.381.393	123.364.939.779
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	400.676.556	123.329.392.872
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		5.765.704.837	35.546.907
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		4.358.076.199	1.596.727.729
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(2.613.048.816.645)	(2.479.698.872.605)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	D.14	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(2.613.048.816.645)	(2.479.698.872.605)

Jakarta, Mei 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh:
MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL /
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
Suharso Monoarfa



Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2023
DAN 31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	E.1	2.570.191.931.718	2.616.752.766.312
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	2.613.048.816.645	(2.479.698.872.605)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(3.725.234.945)	397.578.331
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2	-	332.221.850
Koreksi atas Reklasifikasi	E.3.3	24.500.000	(18.057.850)
Selisih Revaluasi Aset	E.3.4	-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.5	(3.749.734.945)	83.414.331
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	2.592.159.635.111	2.432.740.459.680
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(24.614.416.479)	(46.560.834.594)
EKUITAS AKHIR	E.6	2.545.577.515.239	2.570.191.931.718

Jakarta, Mei 2024


Ditandatangani secara elektronik oleh:
MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL /
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
Suharso Monoarfa



Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

*Profil &
Kebijakan
Teknis*

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kementerian PPN/Bappenas

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2015 tentang Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan nasional, strategi pembangunan nasional, arah kebijakan sektoral, lintas sektor, dan lintas wilayah, serta kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal, kerangka regulasi, kelembagaan, dan pendanaan;
2. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan dan penganggaran pembangunan nasional;
3. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional; dan
5. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015 tentang Badan Perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tanggal 29 Februari 2016, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. Pengkajian, pengoordinasian, dan perumusan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan nasional, strategi pembangunan nasional, arah kebijakan sektoral, lintas sektor, dan lintas wilayah, kerangka ekonomi makro nasional dan regional, rancang bangun sarana dan prasarana, kerangka regulasi, kelembagaan, dan pendanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan pembangunan nasional;
2. Pengoordinasian dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan perencanaan dan penganggaran pembangunan nasional dan penyiapan rancang bangun sarana dan prasarana;
3. Penyusunan rencana pembangunan nasional secara holistik integratif dalam penetapan program dan kegiatan Kementerian/ Lembaga/ Daerah;
4. Pengoordinasian dan pengendalian rencana pembangunan nasional dalam rangka sinergi antara rencana kerja pemerintah dan rancangan anggaran pendapatan dan belanja negara;
5. Penyusunan rancangan anggaran pendapatan dan belanja negara bersama-sama dengan Kementerian Keuangan;
6. Pengoordinasian peluncuran dan percepatan pelaksanaan rencana pembangunan nasional;
7. Pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan rencana pembangunan nasional;
8. Pengoordinasian, fasilitasi, dan pelaksanaan pencarian sumber-sumber pembiayaan dalam dan luar negeri, serta pengalokasian dana untuk pembangunan bersama-sama instansi terkait;
9. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Bappenas;
10. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Bappenas;
11. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Bappenas; dan
12. Pelaksanaan pengawasan atas pelaksanaan tugas di Bappenas.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 03 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian PPN/ Bappenas, dalam melaksanakan tugasnya Menteri PPN/Kepala Bappenas dibantu oleh Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama,

Staf Ahli, Inspektorat Utama, dan Deputi yang masing-masing membidangi bidang-bidang tertentu, serta Pusat.

Susunan Organisasi Kementerian PPN/Bappenas terdiri atas:

1. Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama;
2. Deputi Bidang Ekonomi;
3. Deputi Bidang Pengembangan Regional;
4. Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam;
5. Deputi Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan;
6. Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan;
7. Deputi Bidang Sarana dan Prasarana;
8. Deputi Bidang Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan;
9. Deputi Bidang Pendanaan Pembangunan;
10. Deputi Bidang Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan;
11. Inspektorat Utama;
12. Staf Ahli Bidang Pemerataan dan Kewilayahan;
13. Staf Ahli Bidang Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan;
14. Staf Ahli Bidang Pembangunan Sektor Unggulan dan Infrastruktur;
15. Staf Ahli Bidang Hubungan Kelembagaan;
16. Staf Ahli Bidang Sinergi Ekonomi dan Pembiayaan;
17. Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Perencana;
18. Pusat Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan;
19. Pusat Analisis Kebijakan dan Kinerja.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kementerian PPN/Bappenas. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian PPN/Bappenas.

Jumlah satuan kerja (satker) aktif di lingkup Kementerian PPN/Bappenas per 31 Desember 2023 berdasarkan data di aplikasi SAKTI adalah sejumlah 34 Satker. Rekapitulasi satuan kerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Daftar Satker Kementerian PPN/Bappenas TA 2023

1	Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas
2	MWA ICCTF
3	Bappeda Provinsi Jawa Tengah
4	Bappeda Provinsi DIY
5	Bappeda Provinsi Jawa Timur
6	Bappeda Provinsi Aceh
7	Bappeda Provinsi Sumatera Utara
8	Bappeda Provinsi Sumatera Barat
9	Bappeda Provinsi Riau
10	Bappeda Provinsi Jambi
11	Bappeda Provinsi Sumatera Selatan
12	Bappeda Provinsi Lampung
13	Bappeda Provinsi Kalimantan Barat
14	Bappeda Provinsi Kalimantan Tengah
15	Bappeda Provinsi Kalimantan Selatan
16	Bappeda Provinsi Kalimantan Timur
17	Bappeda Provinsi Sulawesi Utara
18	Bappeda Provinsi Sulawesi Tengah
19	Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan
20	Bappeda Provinsi Sulawesi Tenggara
21	Bappeda Provinsi Maluku
22	Bappeda Provinsi Bali
23	Bappeda Provinsi NTB
24	Bappeda Provinsi NTT
25	Bappeda Provinsi Bengkulu
26	Bappeda Provinsi Maluku Utara
27	Bappeda Provinsi Banten
28	Bappeda dan Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
29	Bappeda Provinsi Gorontalo
30	Bappeda Provinsi Kepulauan Riau
31	Bappeda Provinsi Papua Barat
32	Bappeda Provinsi Sulawesi Barat
33	Bappeda Provinsi Kalimantan Utara
34	Bappeda Provinsi Papua

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kementerian PPN/Bappenas menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kementerian PPN/Bappenas dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar,

konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kementerian PPN/Bappenas adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas *bruto*, yaitu dengan membukukan penerimaan *bruto*, dan tidak mencatat jumlah *nettonya* (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kementerian PPN/ Bappenas adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa;
 - Pendapatan Jasa Giro diakui pada saat terbitnya rekening koran per akhir bulan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas *bruto*, yaitu dengan membukukan penerimaan *bruto*, dan tidak mencatat jumlah *nettonya* (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN)
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam CALK.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Beban Hibah diakui pada saat resume tagihan (SP2HL).

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - o Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - o Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
 - o Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihan sebagai berikut:

Tabel 2 Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - o harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - o harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - o harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap meliputi seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - o Pengeluaran untuk per satuan peralatan, mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - o Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - o Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Pada tahun 2017 dan 2018, Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/ Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan, Jembatan, dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup obyek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian Negara/Lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian kembali dilakukan dengan survei lapangan untuk obyek penilaian kembali selain Tanah.

- Pada tahun 2019, atas hasil penilaian kembali tahun 2017 dan 2018 terdapat perbaikan/koreksi yang dilakukan guna menyempurnakan hasil penilaian kembali agar diperoleh nilai Aset Tetap yang lebih akurat, andal, dan wajar.

Berdasarkan Surat Anggota BPK Nomor 50/S/IV-XV/01/2020 tanggal 6 Januari 2020 hal Tanggapan atas Penyelesaian Tindak Lanjut Perbaikan Penilaian Kembali Barang Milik Negara Tahun 2017-2018 dinyatakan bahwa Pemerintah dapat menyajikan seluruh hasil penilaian kembali BMN tahun 2017- 2018 beserta perbaikannya dalam LKPP tahun 2019 *Unaudited* sesuai mekanisme yang berlaku.

- Nilai Aset Tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai Aset Tetap hasil revaluasi

lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai Aset Tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai lagi dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari Neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusunan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/ TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dengan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut

Tabel 4 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kementerian PPN/Bappenas telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja tersaji sebagai berikut:

Tabel 5 Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	-	600.088.000
Jumlah Pendapatan	-	600.088.000
Belanja		
Belanja Pegawai	268.831.306.000	180.785.484.000
Belanja Barang	1.265.303.244.000	1.433.234.268.000
Belanja Modal	73.197.216.000	80.040.089.000
Jumlah Belanja	1.607.331.766.000	1.694.059.841.000

Perubahan anggaran berdasarkan program pada Kementerian PPN/Bappenas adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Rincian Anggaran per Program per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Program	31 Desember 2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Program Perencanaan Pembangunan Nasional	816.194.269.000	930.772.178.000
Program Dukungan Manajemen	791.137.497.000	763.287.663.000
Jumlah	1.607.331.766.000	1.694.059.841.000

Realisasi Pendapatan
Rp4.779.818.910,00

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.779.818.910,00 sedangkan estimasi pendapatan adalah sebesar Rp600.088.000,00. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Kementerian PPN/Bappenas adalah sebagai berikut:

**Tabel 7 Rincian Estimasi dan Realisasi
Pendapatan per 31 Desember 2023**

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023		
	Anggaran Setelah Revisi	Realisasi	% Real Ang.
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	73.500.000	272.879.999	371,27
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	90.930.000	82.914.500	91,18
Pendapatan dari Bangun, Guna, Serah (BGS)	435.658.000	435.657.321	100
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	106.930.452	-
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	-	70.000.000	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.896.041.640	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.783.483.544	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	131.264.352	-
Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	647.102	-
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	-	-
Jumlah	600.088.000	4.779.818.910	796,52

Tabel 8 Perbandingan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	272.879.999	1.752.180.822	(84,43)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	82.914.500	215.770.000	(61,57)
Pendapatan dari Bangun, Guna, dan Serah (BGS)	435.657.321	396.052.110	10,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	106.930.452	-	100,00
Pendapatan Denda Lainnya	-	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	70.000.000	70.000.000	-
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.896.041.640	32.298.988	5.421,79
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1.783.483.544	1.764.480.946	(92,56)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	131.264.352	-	100,00
Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Anggaran Lain-lain	647.102	273.000	137,03
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	-	-
Jumlah	4.779.818.910	4.231.055.866	12,97

Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2023 antara lain berasal dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Pendapatan dari Bangun, Guna, dan Serah (BGS); Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain; Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah; Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu; Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu; Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu; dan Pendapatan Anggaran Lain-lain.

Kenaikan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) utamanya disebabkan karena kenaikan signifikan atas Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu karena adanya pembayaran atas kekurangan gaji *delayering* bagi pegawai fungsional dengan mekanisme pengembalian tunjangan struktural yang sudah dibayarkan ke Kas Negara untuk kemudian dibayarkan kembali sesuai tunjangan jabatan fungsional yang seharusnya. Pendapatan Bangun, Guna, dan Serah mengalami peningkatan yang disebabkan oleh Perjanjian Bangun Guna Serah/BOT Nomor: 4300/SES/09/2004 dengan eskalasi sebesar 10% setiap 3 tahun. Selain itu, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah juga mengalami peningkatan dikarenakan terdapat penerimaan atas pembayaran denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Jalan dan Irigasi Komplek Bappenas sesuai Addendum Nomor 130D/ADD/01.05-BAPPENAS/11/2023.

Realisasi Belanja
Rp1.659.850.176.819,00

B.2. Belanja

Realisasi Belanja Kementerian PPN/Bappenas per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.659.850.176.819,00 atau mencapai 97,98 persen dari anggaran belanja sebesar Rp1.694.059.841.000,00. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023 tersaji sebagai berikut:

Tabel 9 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

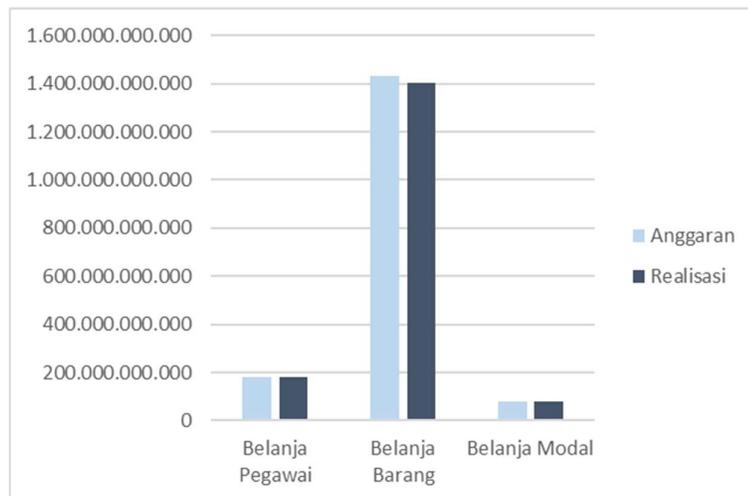
Uraian	31 Desember 2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real. Angg.
Belanja Pegawai	180.785.484.000	180.060.442.328	99,60
Belanja Barang	1.433.234.268.000	1.401.234.502.050	97,77
Belanja Modal	80.040.089.000	79.941.157.457	99,88
Total Belanja Kotor	1.694.059.841.000	1.661.236.101.835	98,06
Pengembalian Belanja	-	(1.385.925.016)	
Jumlah	1.694.059.841.000	1.659.850.176.819	97,98

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pengembalian sebesar Rp1.385.925,016.00 terdiri dari pengembalian belanja pegawai sebesar Rp90.784.972,00 berupa pengembalian atas kelebihan bayar gaji dan tunjangan PNS yang mengundurkan diri dan pengembalian belanja barang sebesar Rp1.295.140.044,00 berupa pengembalian atas sisa belanja perjalanan dinas.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik 1 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023



Komposisi nilai anggaran dibandingkan nilai realisasi sebelum pengembalian pada belanja pegawai sebesar 99,60 persen, belanja barang sebesar 97,77 persen dan belanja modal sebesar 99,88 persen.

Realisasi belanja menurut sumber dana/program/kegiatan, eselon I/ wilayah/satker, jenis belanja/eselon I/akun dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 10 Rincian Belanja Berdasarkan Program per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real. Angg.
Program Perencanaan Bappenas	930.772.178.000	899.357.610.209	96,62
Program Dukungan Manajemen	763.287.663.000	761.878.491.626	99,82
Total	1.694.059.841.000	1.661.236.101.835	98,06
Pengembalian	-	(1.385.925.016)	-
Jumlah	1.694.059.841.000	1.659.850.176.819	97,98

Tabel 11 Rincian Belanja Berdasarkan Bagian Anggaran per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real. Angg.
BA 055	1.694.059.841.000	1.661.236.101.835	98,06
Pengembalian	-	(1.385.925.016)	-
Jumlah	1.694.059.841.000	1.659.850.176.819	97,98

Sedangkan perbandingan realisasi belanja per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	179.969.657.356	165.929.906.199	8,46
Belanja Barang	1.399.939.362.006	1.131.445.881.553	23,73
Belanja Modal	79.941.157.457	62.907.723.416	27,08
Jumlah	1.659.850.176.819	1.360.283.511.168	22,02

Realisasi Belanja per 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar 22,02 persen dibandingkan realisasi per 31 Desember 2022. Peningkatan terbanyak disumbang oleh kenaikan belanja modal berupa belanja modal lainnya karena meningkatnya pengadaan *software* untuk menunjang pekerjaan pegawai di lingkungan Kementerian PPN/Bappenas. Belanja barang mengalami kenaikan yang disebabkan oleh meningkatnya belanja perjalanan dinas untuk mendukung tugas dan fungsi koordinasi, monitoring, evaluasi, dan peningkatan kapasitas SDM Kementerian PPN/Bappenas. Selain itu belanja pegawai juga mengalami kenaikan yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah pegawai PNS di lingkungan Kementerian PPN/Bappenas Tahun 2023.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Realisasi Belanja TA 2023 senilai Rp1.659.850.176.819,00 sudah termasuk didalamnya berupa realisasi belanja hibah langsung uang tahun 2023 yang sudah disahkan senilai Rp19.412.505.326,00 yang berasal dari belanja hibah langsung uang atas tahun anggaran berjalan dan realisasi atas tahun anggaran yang lalu, yang terdiri dari:

1. Realisasi belanja atas tahun anggaran berjalan atas hibah UNICEF sebesar Rp12.832.917.656,00;
2. Realisasi belanja atas tahun anggaran berjalan atas hibah UNFPA sebesar Rp6.579.587.670,00; dan
3. Realisasi belanja atas tahun anggaran berjalan atas hibah ICCTF-*Blue Carbon* sebesar Rp733.712.175,00.

Tabel 13 Total Realisasi Hibah Langsung Luar Negeri Kas (Termasuk Belum Proses SPHL) per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Realisasi belanja hibah langsung uang :	
1. Terbit SPHL	20.146.217.501
2. Belum terbit SPHL	-
3. Belum proses SPHL	-
Jumlah	20.146.217.501

Rincian penjelasan dapat dilihat pada lampiran 2.

Dana hibah langsung luar negeri kas tersebut langsung disalurkan oleh Mitra Pembangunan kepada Kementerian PPN/Bappenas untuk membiayai suatu program/kegiatan/proyek tertentu melalui rekening unit pelaksana masing-masing program/kegiatan/proyek di Kementerian PPN/Bappenas. Apabila program/kegiatan/proyek telah selesai (*project closed*) dan masih terdapat sisa dana di rekening, maka dana tersebut disetor kembali ke Mitra Pembangunan.

Akuntabilitas pemanfaatan hibah tetap dapat dipertanggungjawabkan melalui audit yang dilakukan oleh auditor independen yang ditunjuk oleh Mitra Pembangunan berdasarkan perjanjian hibah (*Grant Agreement*).

Mekanisme pencairan hibah langsung luar negeri kas diatur dalam:

1. *General Guidelines* dari Mitra Pembangunan menetapkan bahwa seluruh ketentuan pelaksanaan hibah mengacu kepada *guideline*;
2. *Memorandum of understanding* (MoU) Hibah antara Mitra Pembangunan dan Kementerian PPN/ Bappenas menetapkan bahwa penyaluran dana hibah langsung ke rekening yang disetujui oleh Mitra Pembangunan, bukan melalui rekening Kas Umum Negara.

Belanja Pegawai
Rp179.969.657.356,00

B.2.I. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp179.969.657.356,00 dan Rp165.929.906.199,00 atau terjadi peningkatan sebesar 8,46 persen. Hal ini utamanya disebabkan karena peningkatan belanja lembur akibat telah dilakukan sosialisasi lembur sehingga jumlah pegawai yang melaksanakan lembur dan mengajukan pembayaran lembur meningkat di lingkungan Kementerian PPN/Bappenas TA 2023. Selain itu Belanja Tunjangan khusus dan Belanja Pegawai Transito juga mengalami kenaikan dikarenakan kenaikan tunjangan kinerja pegawai sesuai Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2023 tentang Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kementerian PPN/Bappenas.

Tabel 14 Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan	66.435.113.065	67.458.803.269	(1,52)
Belanja Lembur	183.643.000	17.652.000	940,35
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	113.441.686.263	98.556.938.926	15,10
Total Belanja Pegawai	180.060.442.328	166.033.394.195	8,45
Pengembalian Belanja Pegawai	(90.784.972)	(103.487.996)	(12,27)
Jumlah Belanja	179.969.657.356	165.929.906.199	8,46

Belanja Barang
Rp1.399.939.362.006,00

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.399.939.362.006,00 dan Rp1.131.445.881.553,00.

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 mengalami peningkatan 23,73 persen dibandingkan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan adanya peningkatan signifikan pada belanja perjalanan dinas untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi koordinasi, monitoring dan evaluasi Kementerian PPN/Bappenas, pelaksanaan Konsultasi Publik dalam Rangka Penyusunan RPJPN 2025-2045, peningkatan kapasitas SDM Kementerian PPN/Bappenas serta menghadiri konferensi dan forum-forum Internasional.

Tabel 15 Perbandingan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	75.946.982.649	72.473.940.901	4,79
Belanja Barang Non Operasional	125.776.178.514	83.550.051.125	50,54
Belanja Kontribusi dan Kompensasi	2.323.950.000	2.339.100.000	-
Belanja Barang Persediaan	12.049.477.398	13.787.032.190	(12,60)
Belanja Jasa	661.948.252.811	594.586.059.664	11,33
Belanja Pemeliharaan	32.011.606.514	27.452.724.503	16,61
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	401.216.993.911	280.559.893.086	43,01
Belanja Perjalanan Luar Negeri	89.961.060.253	41.967.195.828	114,36
Belanja Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	17.379.835.344	(100,00)
Total Belanja Barang	1.401.234.502.050	1.134.095.832.641	23,56
Pengembalian Belanja Barang	(1.295.140.044)	(2.649.951.088)	(51,13)
Jumlah Belanja	1.399.939.362.006	1.131.445.881.553	23,73

Sesuai dengan S-369/PB/2020 hal Pemutakhiran Akun Dalam Rangka Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) tanggal 27 April 2020, pengungkapan mengenai belanja barang khusus akun Covid-19 dijelaskan dibawah ini.

B.2.2.1. Belanja Penanganan Pandemi Covid-19

Dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 yang dilakukan pemerintah Indonesia, Kementerian PPN/Bappenas telah mengalokasikan anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19. Adapun rincian anggaran dan realisasi untuk masing-masing jenis belanja, sebagai berikut:

Tabel 16 Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	2.102.958.000	1.815.778.027	86,34
2	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	100.000	-	-
3	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	2.018.906.000	2.016.207.194	99,87
Total		4.121.964.000	3.831.985.221	92,97

B.2.2.2. Belanja Barang - Penanganan Pandemi Covid-19

Realisasi belanja barang penanganan pandemi Covid-19 per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.831.985.221,00 terdiri dari belanja barang operasional meliputi belanja *healthy kit*, paket data, lisensi aplikasi zoom, dan secara umum belanja non operasional berupa biaya swab antigen dalam rangka *tracing* penyebaran Covid-19.

Tabel 17 Realisasi Belanja Barang Penanganan Pandemi Covid-19 per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Revisi	Realisasi Belanja	% Realisasi Anggaran
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	29.537.092.000	2.102.958.000	1.815.778.027	86,34
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	144.029.000	100.000	-	-
Pengembalian			-	
Jumlah Belanja Barang Operasional dan Non Operasional	29.681.121.000	2.103.058.000	1.815.778.027	86,34

B.2.2.3. Belanja Jasa Penanganan – Pandemi Covid-19

Realisasi Belanja Jasa Penanganan-Pandemi Covid-19 per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.016.207.194,00. Secara umum, realisasi belanja jasa penanganan – pandemi Covid-19 digunakan untuk pembayaran jasa tenaga kesehatan dalam pelaksanaan *swab* antigen/PCR dalam rangka memutus mata rantai Covid-19.

Tabel 18 Realisasi Belanja Jasa Penanganan Pandemi Covid-19 per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Revisi	Realisasi Belanja	% Realisasi Anggaran
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	17.322.974.000	2.018.906.000	2.016.207.194	99,87
Pengembalian				
Jumlah Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID 19	17.322.974.000	2.018.906.000	2.016.207.194	99,87

B.2.2.4. Belanja Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi Covid-19

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas-Penanganan Pandemi Covid-19 per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00. Akun Belanja Perjalanan Dinas Penanganan Pandemi Covid-19 diperuntukkan untuk membiayai perjalanan dinas dalam negeri dalam rangka penanganan pandemi Covid-19.

Tabel 19 Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Penanganan Pandemi Covid-19 per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Revisi	Realisasi Belanja	% Realisasi Anggaran
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-	-
Pengembalian				
Jumlah Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID 19	-	-	-	-

B.2.2.5. Belanja Modal Peralatan Dan Mesin- Penanganan Pandemi Covid-19

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Penanganan Pandemi Covid-19 per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00. Akun Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19, diperuntukkan untuk pembelian peralatan dan mesin dalam rangka penanganan pandemi Covid-19.

**Tabel 20 Belanja Modal Peralatan dan Mesin -
Penanganan Pandemi Covid-19 per 31
Desember 2023**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Revisi	Realisasi Belanja	% Realisasi Anggaran
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19	1600.000.000	-	-	0
Pengembalian	-	-	-	0
Modal Peralatan dan Mesin- Penanganan P andemi Covid-19	1.600.000.000	-	-	0

Belanja Modal
Rp79.941.157.457,00

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp79.941.157.457,00 dan Rp62.907.723.416,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 27,08 persen dibanding realisasi per 31 Desember 2022. Penyebab kenaikan belanja modal utamanya disebabkan kenaikan belanja modal lainnya karena pengadaan *software* untuk menunjang pekerjaan pegawai di lingkungan Kementerian PPN/Bappenas. Kenaikan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Kenaikan Belanja Modal Gedung dan Bangunan dikarenakan rehabilitasi Bangunan Gedung Kantor Bappenas di Jalan Taman Suropati, pekerjaan Gapura Komplek Bappenas di Jatisari dan Jatisampurna, dan pekerjaan Balai Pertemuan Komplek Jatisari dan Jatisampurna. Selain itu, Belanja Modal Peralatan dan Mesin juga mengalami kenaikan yang disebabkan oleh pengadaan kendaraan listrik untuk memudahkan operasional pegawai serta pengadaan peralatan dan mesin untuk merenovasi Gedung Madiun.

Tabel 21 Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	49.672.640.680	44.468.686.589	11,70
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.148.407.610	6.317.585.040	13,15
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.475.990.883	-	-
Belanja Modal Lainnya	17.644.118.284	12.127.258.635	45,49
Belanja Modal Lainnya untuk Pencatatan Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari Hibah (Non Kas)	-	-	-
Total Belanja Modal	79.941.157.457	62.913.530.264	27,07
Pengembalian Belanja Modal	-	(5.806.848)	-
Jumlah Belanja	79.941.157.457	62.907.723.416	27,08

Belanja Modal Tanah
Rp0,00

B.2.3.1. Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Rp49.672.640.680,00

B.2.3.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp49.672.640.680,00 dan Rp44.467.557.389,00.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 11,71 persen dibanding realisasi per 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan karena pengadaan perangkat *wireless access point* dan *server* di Menara Bappenas serta pengadaan mobil dan motor listrik. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tersaji di bawah ini.

Tabel 22 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	49.100.759.700	39.654.404.179	23,82
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	571.880.980	4.814.282.410	(88,12)
Jumlah Belanja Kotor	49.672.640.680	44.468.686.589	11,70
Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	(1.129.200)	-
Jumlah Belanja	49.672.640.680	44.467.557.389	11,71

Termasuk dalam belanja modal peralatan dan mesin MAK 532111 merupakan belanja *ekstrakomptable* senilai Rp59.737.660,00 yang berdasarkan Bagan Akun Standar Nomor KEP-331/PB/2021 Tentang Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar seharusnya menggunakan MAK 521252. Selain itu terdapat juga belanja *ekstrakomptable* modal peralatan dan mesin MAK 521111 senilai Rp58.764.138,00 yang berdasarkan Bagan Akun Standar

Nomor KEP-331/PB/2021 Tentang Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar seharusnya menggunakan MAK 536111. Terdapat juga kesalahan akun belanja *ekstrakomptable* MAK 521525 senilai Rp3.962.700 yang berdasarkan Bagan Akun Standar Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar seharusnya termasuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin MAK 532111

Atas kesalahan penggunaan MAK tersebut, tidak dapat dilakukan ralat SPM karena sesuai PMK Nomor 190/PMK.05/2021, koreksi sebagian MAK dalam satu SPM tidak dimungkinkan. Namun pencatatan transaksi beban aset ekstrakomtable telah dilakukan secara otomatis pada saat dilakukan pendetailan aset.

Kesalahan atas MAK belanja *ekstrakomtable* dengan MAK belanja modal sebagaimana berikut:

Tabel 23 Kesalahan MAK Belanja *Ekstrakomtable* dengan MAK Belanja Modal

(Dalam Rupiah)

No.	Keterangan	Jumlah	Nilai Total	Akun Awal	Akun Seharusnya
1	Pembelian Peralatan dan Mesin Meubelair Kantor Sekretariat Satu Data Indonesia (Di bawah Nilai Kapitalisasi)	14	10.650.000	532111	521252
2	Pekerjaan Pengadaan Papan Tulis Uk. 120x240 cm + <i>standing</i> (Di atas Nilai Kapitalisasi)	1	1.742.700	521252	532111
3	Pekerjaan Pengadaan Peralatan Studio Kebijakan dan Perencanaan (Di bawah Nilai Kapitalisasi)	6	1.090.000	532111	521252
4	Pembelian Hardisk (Di atas Nilai Kapitalisasi)	2	2.220.000	521252	532111
5	Pembelian Peralatan/Mesin dan Alat Pengolah Data – Pengadaan Fasilitas Sarana perkantoran (Di bawah Nilai Kapitalisasi)	1	416.000	532111	521252
6	Pekerjaan Pengadaan <i>Bracket</i> Ruang Sekretariat Transformasi Ekonomi Indonesia (Di bawah Nilai Kapitalisasi)	1	600.000	532111	521252
7	Pekerjaan Kanopi Mobil Ambulance Menara Bappenas	1	57.792.000	532111	536111
8	Pembelian <i>Adobe Systems Software</i>	1	972.138	532111	536111
9	Pembelian Meubelair Ruang Kerja Kantor Kementerian PPN/Bappenas (Deputi Bidang Polhukhankam dan Ruang Perpustakaan Mini Biro Hukum)	1	708.441	532111	521252
10	Pembelian <i>Roller Blind</i> Ruang Kerja Gedung Kantor Bappenas (Di bawah Nilai Kapitalisasi)	1	612.219	532111	521252
11	Pekerjaan Pengadaan Peralatan/Mesin dan Alat Pengolah Data (Pengadaan Fasilitas Sarana Perkantoran) (Notebook) (Di bawah Nilai Kapitalisasi)	5	40.000.000	532111	521252
12	Pekerjaan Pengadaan Meubelair Ruang Kerja Gedung Madiun Lantai 6 (Di bawah Nilai Kapitalisasi)	6	5.661.000	532111	521252
TOTAL			122.464.498		

*Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Rp7.148.407.610,00*

B.2.3.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp7.148.407.610,00 dan Rp6.317.460.565,00.

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 13,15 persen dibandingkan realisasi per 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan oleh rehabilitasi bangunan gedung kantor milik kementerian PPN/Bappenas yang berlokasi di Taman Suropati.

Tabel 24 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	448.114.000	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	6.700.293.610	6.317.585.040	6,06
Jumlah Belanja Kotor	7.148.407.610	6.317.585.040	13,15
Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	(124.475)	-
Jumlah Belanja	7.148.407.610	6.317.460.565	13,15

*Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Rp5.475.990.883,00*

B.2.3.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp5.475.990.883,00 dan Rp0,00.

Belanja Modal Lainnya
Rp17.644.118.284,00

B.2.3.5. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp17.644.118.284,00 dan Rp12.122.705.462,00.

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 45,55 persen dibanding realisasi per 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pengadaan *software* untuk menunjang pekerjaan pegawai di lingkungan Kementerian PPN/Bappenas.

Tabel 25 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	17.078.976.284	7.625.968.135	123,96
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset	565.142.000	4.501.290.500	(87,44)
Jumlah Belanja Kotor	17.644.118.284	12.127.258.635	45,49
Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	(4.553.173)	-
Jumlah Belanja	17.644.118.284	12.122.705.462	45,55

Terdapat penambahan nilai aset tetap lainnya senilai Rp565.142,00 yang termasuk didalam belanja modal penambahan nilai peralatan dan mesin. Atas kesalahan penggunaan MAK tersebut, tidak dapat dilakukan ralat SPM karena sesuai PMK Nomor 190/PMK.05/2021, koreksi sebagian MAK dalam satu SPM tidak dimungkinkan. Namun pencatatan transaksi bebas aset *ekstrakomptabel* telah dilakukan secara otomatis pada saat dilakukan pendetilan aset.

B.3. Catatan Penting Lainnya Atas Laporan Realisasi Anggaran

B.3.1. Anggaran, Realisasi Anggaran, Target dan Realisasi Output Prioritas Nasional Tahun 2023

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023, pada Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada **Prioritas Nasional I** dan **Prioritas Nasional VII** dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP Tahun 2023. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian *Output* dari masing-masing Prioritas Nasional tersebut adalah sebagai berikut:

1. **PN I: Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan**

Pelaksanaannya di antaranya melalui Program Prioritas (PP) 01.06: Peningkatan Nilai Tambah, Lapangan Kerja, dan Investasi di Sektor Riil, dan Industrialisasi, Kegiatan Prioritas (KP) 01.06.03: Peningkatan Daya Saing Destinasi dan Industri Pengolahan Pariwisata, Termasuk Wisata Alam, yang Didukung Penguatan Rantai Pasok, Proyek Prioritas (PRO-P) 01.06.03.05: Pengembangan 16 Destinasi Pariwisata Geopark, (CK.6264.PBI.400) Pengembangan Pola Pendanaan Pengembangan Geopark, yang tersebar di Direktorat Sumber Daya Energi, Mineral dan Pertambangan, Kedeputan Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian PPN/Bappenas dengan pagu mencapai Rp4.500.000.000 dan realisasi Triwulan IV TA 2023 sebesar Rp4.437.794.438 atau sebesar 98,62%. Selain itu, juga menggunakan pagu dari (AS) Fasilitas Penyusunan Rencana Induk Geopark pada (CK.6271.AEA.903) Kebijakan Perencanaan Pembangunan Lingkup Biro Perencanaan, Organisasi, dan Tata Laksana (Kajian Strategis) sebesar Rp4.400.000.000 dengan realisasi sebesar Rp4.386.969.350 atau 99,70%, dengan rincian sebagai berikut.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Nama Satker	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%
017312 Satker Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas	CK.6264.PBI.400 Pengembangan Pola Pendanaan Pengembangan Geopark	4.500.000.000	4.437.794.438	98,62	Rekomendasi Kebijakan, Kajian, Rekomendasi	1	1.(Kegiatan) Pelaksanaan RAN Pengembangan Geopark Semester 1 tahun 2023 yang dimonitoring 2. (Kegiatan) Pelaksanaan RAN Pengembangan Geopark TA 2022 yang dievaluasi 3. (Kegiatan) Terlaksananya Kick Off Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Rencana Induk 3 Lokasi 4. (Kegiatan) Terlaksananya FGD Penyusunan Rencana Induk 2 Lokasi 5.(Kegiatan) Terlaksananya Kegiatan Koordinasi Lintas Sektor Penyusunan 2 Dokumen Rencana Induk Geopark 6. (Kegiatan) FGD Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pengembangan Geopark dalam RKPd dan RAPBD yang terlaksana 7. (Kegiatan) Training Penyusunan Rencana Induk untuk 3 Lokasi 8.(Kegiatan) Persiapan Revalidasi Status 2 UNESCO Global Geopark (Toba dan Gunung Sewu) yang dimonitoring 9.(Kegiatan) Sosialisasi RAN Geopark dalam acara Geoventure Blue Economy yang terlaksana 10.(Dokumen) 4 Dokumen Rencana Induk Geopark yang di asistensikan kesesuaian muatannya 11.(Kegiatan) Rapat Koordinasi Nasional Komisi Perencanaan Komite Nasional Geopark Indonesia 12.(Dokumen) Rekomendasi Kolaborasi Penganggaran Pengembangan Geopark dalam Pedoman Penyusunan RKPd 13. (Kegiatan) Koordinasi Lintas Kementerian/Lembaga Sinkronisasi dan Monitoring Pelaksanaan RAN Pengembangan Geopark 14. (Kegiatan) Koordinasi Badan Usaha dalam Sinkronisasi Rencana Kerja Badan Usaha dan Rencana TJSL dalam RAN Pengembangan Geopark 15. (Dokumen) Matrik Pelaksanaan RAN Pengembangan Geopark termutakhir	100

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Nama Satker	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%
017312 Satker Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas	CK.6271.AEA.903 Kebijakan Perencanaan Pembangunan Lingkup Biro Perencanaan, Organisasi, dan Tata Laksana (Kajian Strategis) (AS) Fasilitas Penyusunan Rencana Induk Geopark	4.400.000.000	4.386.969.350	99,70%	Kegiatan	1	1.(Dokumen) Laporan awal koordinasi pendampingan penyusunan rencana induk pengembangan Geopark Gorontalo, Geopark Dieng dan Geopark Natuna disertai draf awal dokumen rencana induk yang disusun masing-masing lokasi; 2. (Dokumen) Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Geopark; 3. (Dokumen) Petunjuk Teknis Penyusunan Perencanaan; 4. (Kegiatan) Keikutsertaan pendampingan dalam FGD 1 5. (Dokumen) Laporan hasil FGD 1 Penyusunan Rencana induk Geopark Dieng 6. (Dokumen) Laporan hasil FGD 1 Penyusunan Rencana induk Geopark Gorontalo 7. (Dokumen) Laporan hasil FGD 1 Penyusunan Rencana induk Geopark Natuna 8. (Dokumen) Laporan hasil FGD 2 Penyusunan Rencana induk Geopark Dieng 9. (Dokumen) Laporan hasil FGD 2 Penyusunan Rencana induk Geopark Gorontalo 10. (Dokumen) Laporan hasil FGD 2 Penyusunan Rencana induk Geopark Natuna 11. (Dokumen) Petunjuk Teknis Prosedur Penetapan Geopark 12. (Dokumen) – Petunjuk Teknis Tata Kelola dan Kemitraan Geopark 13. (Dokumen) Laporan hasil Kordinasi Lintas Sektor Penyusunan Rencana induk Geopark Dieng dan Gorontalo 14. (Dokumen) Laporan hasil Kordinasi Lintas Sektor Penyusunan Rencana induk Geopark Natuna 15. (Dokumen) Laporan akhir hasil pendampingan Penyusunan Rencana induk Geopark Dieng, Geopark Gorontalo, dan	100

Adapun manfaat/outcome dari kegiatan Pengembangan Pola Pendanaan Pengembangan Geopark tahun 2023 ini diantaranya:

- 1.Dasar platform kolaborasi peran bagi pemangku kepentingan dalam melaksanakan tugas, hak dan kewajibannya dalam pembangunan Geopark;
- 2.Rujukan pembangunan bagi pemerintah daerah khususnya pada sektor-sektor teknis terkait dalam menyusun program dan penganggaran tahunan sektoral untuk mendukung pengembangan Geopark Indonesia;

3. Acuan lengkap dan terpadu bagi pemerintah, dunia usaha dan masyarakat di dalam menyelenggarakan pembangunan Geopark;

4. Terciptanya percepatan investasi masyarakat dan swasta di dalam pembangunan Kawasan Geopark;

5. *Knowledge Sharing* bagi pemerintah daerah dalam perencanaan, kemitraan dan pendanaan pengelolaan Geopark.

Dampak yang diharapkan bagi perencanaan pembangunan nasional antara lain:

Perencanaan pengembangan geopark yang sinkron, implementasi Rencana Aksi Nasional Pengembangan Geopark yang tepat sasaran dan terjadi peningkatan kualitas pengelolaan geopark, memastikan dokumen perencanaan yang berkualitas sebagai pedoman pengembangan dan pengelolaan Geopark dari berbagai pihak agar lebih terarah dan berdampak, dan tercipta inovasi kelembagaan dan pendanaan pembangunan Geopark yang aplikatif bagi pengelola dan pemangku kepentingan, penguatan kemitraan pengelolaan geopark, meningkatnya kesadaran pelestarian alam dan budaya serta menjaga ekosistem lingkungan, meningkatnya nilai tambah ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.

2. **PN VII: Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik**

Pelaksanaannya di antaranya melalui: Program Prioritas (PP) 07.02: Optimalisasi Kebijakan Luar Negeri, Kegiatan Prioritas (KP) 07.02.02: Penguatan Kerjasama Pembangunan Internasional, Proyek Prioritas (PRO-P) 07.02.02.02: Penciptaan Lingkungan yang Mendukung (*Enabling Environment*) Peningkatan Keterlibatan Swasta dalam Kerja Sama Pembangunan Internasional, (CK.6268.PEC.400) *Knowledge Sharing* Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular, yang tersebar di Direktorat Politik Luar Negeri dan Kerjasama Pembangunan Internasional, Kedeputian Bidang Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan, Kementerian PPN/Bappenas dengan pagu mencapai Rp 3.300.000.000,- dan realisasi Triwulan IV TA 2023 sebesar Rp 3.271.093.955,- atau 99,12%.

Adapun manfaat/*outcome* dari kegiatan ini diantaranya:

1. Meningkatkan peran dan pengaruh Indonesia dalam pembentukan arsitektur kerja sama pembangunan global melalui masukan ke berbagai diskusi dan output internasional.
2. Meningkatkan pengaruh dan kepemimpinan Indonesia di *Global South*.
3. Meningkatkan nilai tambah kerja sama pembangunan internasional melalui pelibatan sektor swasta.
4. Meningkatkan kerja sama ekonomi melalui pertukaran pengetahuan, keahlian, dan teknologi yang relevan untuk peluang masa depan yang akan bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan di Indonesia.

Dampak yang diharapkan bagi kemajuan pembangunan nasional antara lain:

1. Memberikan dampak untuk mengidentifikasi hambatan spesifik dan memperkuat referensi perancangan kebijakan yang berbasis bukti agar kerja sama pembangunan internasional memberikan dampak yang lebih optimal dan mendukung prioritas nasional.
2. Meningkatkan akses terhadap investasi, teknologi, dan pasar baru. Keterlibatan dalam proyek-proyek triangular juga dapat membuka peluang investasi yang lebih besar.
3. Memperluas jaringan diplomatik Indonesia dengan negara-negara berkembang lainnya, memperkuat posisi Indonesia dalam forum internasional, dan memfasilitasi pertukaran pengalaman dan pengetahuan.

Selain itu, Program Prioritas (PP) 07.04: Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola, Kegiatan Prioritas (KP) 07.04.03: Penataan Kelembagaan dan Proses Bisnis, Proyek Prioritas (PRO-P) 07.04.03.02: Penerapan SPBE Terintegrasi, (CK.6269.UAB.200) Sistem Perencanaan Pendanaan Pembangunan yang Terintegrasi dengan Penganggaran, yang tersebar di Direktorat Alokasi Pendanaan Pembangunan,

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kedeputan Bidang Pendanaan Pembangunan, Kementerian PPN/Bappenas dengan pagu mencapai Rp 7.818.587.000,- dan realisasi Triwulan IV TA 2023 sebesar Rp 7.796.720.679,- atau 99,7%.

Adapun manfaat/*outcome* dari kegiatan ini diantaranya:

1. Memperkuat proses perencanaan penganggaran Pusat melalui sinkronisasi KRISNA – SAKTI;
2. Memperkuat proses perencanaan penganggaran Pemerintah Daerah melalui KRISNA DAK Fisik, Non Fisik, dan Selaras;
3. Memperkuat proses perencanaan jangka menengah melalui penyusunan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas tentang Tata Cara Penyusunan Renstra 2025-2029 dan pengembangan subsistem KRISNA-RPJMN

Dampak yang diharapkan bagi kemajuan pembangunan nasional antara lain:

1. K/L tidak perlu melakukan dua kali input dalam KRISNA dan SAKTI sehingga mengurangi deviasi dalam proses perencanaan penganggaran;
2. Peningkatan akuntabilitas perencanaan dan penganggaran Pemerintah Daerah; dan
3. Terwujudnya keselarasan antara proses bisnis perencanaan jangka menengah tingkat nasional dan Kementerian/Lembaga.

Rincian capaian hingga Triwulan IV Tahun 2023 sebagai berikut:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Nama Satker	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%
017312 Satker Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas	CK.6268.PEC.400 Knowledge Sharing Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular	3.300.000.000	3.271.093.955	99,12%	Kesepakatan Dokumen, Kegiatan	1	1.(Dokumen) Monitoring-Evaluasi Indikator RPJMN terkait KSST 2. (Kegiatan) Pendampingan KPI RL Digital Halal Ecosystem (UB-Serunai Malaysia) 3. (Kegiatan) Pendampingan KPI RL Covid-19 IT Surveillance System (Kemkes-ADDO AI Singapore) 4. (Kegiatan) Pendampingan KPI RL Trail Bridge dengan Helvetas Swiss 5. (Dokumen) Joint Work Plan bidang green transportation (Indonesia – Guinea – Pantai Gading – Senegal) dan Letter of Intent PT. WIMA dengan RASA&CO Pantai Gading 6. (Kegiatan) Penyelenggaraan Asia-Pacific Training for Effective Development Cooperation	100
017312 Satker Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas	CK.6269.UAB.200 Sistem Perencanaan Pendanaan Pembangunan yang Terintegrasi dengan Penganggaran	7.818.587.000	7.796.720.679	99,72%	Sistem Informasi, Modul Aplikasi, Layanan	1	1.(Kegiatan) Pengembangan fitur sync pada Sistem Informasi KRISNA untuk menarik data dari SAKTI-RKA KL tahun 2023 ke Renja 2023, untuk sinkronisasi perubahan renja di tahun pelaksanaan. 2. (Kegiatan) Pengembangan Krisna DAK Non Fisik untuk proses pengusulan dan penilaian DAK Non Fisik 3. (Kegiatan) Pengembangan Krisna DAK Fisik untuk proses sinkronisasi-harmonisasi dan aspirasi DPR 4. (Kegiatan) sinkronisasi perencanaan pusat dan daerah melalui sub sistem KRISNA-Selaras 5. (Dokumen) Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Renstra K/L 2025-2029 6. (Kegiatan) Penyusunan Rancangan Teknokratik RPJMN 2025-2029 melalui sub sistem KRISNA-RPJMN 7. (Dokumen) Daftar Proyek Prioritas Tahun 2024 yang dikirimkan ke K/L dan Pemerintah Daerah	100

B.3.2. Anggaran, Realisasi Anggaran, Target dan Realisasi Output Tematik APBN Tahun 2023

Berdasarkan data *website* SatuDJA Kementerian Keuangan, Kementerian PPN/Bappenas memiliki *tagging* tematik APBN Tahun 2023 sebanyak 3(tiga) *tagging*, yakni: (002) Kerjasama Selatan-Selatan dan Trianggular (KSST); (003) Anggaran Responsif Gender; dan (004) Mitigasi Perubahan Iklim. Adapun data dan informasi Tematik APBN TA 2023 yaitu sebagai berikut:

Nama Satker	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%	Keterkaitan dengan PN
Kode 002 017312 Satker Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas CK.6268.PEC.400 Knowledge Sharing Kerjasama Selatan-Selatan dan <i>Triangular</i>	3.300.000.000	3.271.093.955	99,12%	Kesepakatan Dokumen, Kegiatan	1	1.(Dokumen) Monitoring-Evaluasi Indikator RPJMN terkait KSST 2. (Kegiatan) Pendampingan KPI RL Digital Halal Ecosystem (UB-Serunai Malaysia) 3. (Kegiatan) Pendampingan KPI RL Covid-19 IT Surveillance System (Kemkes-ADDO AI Singapore) 4. (Kegiatan) Pendampingan KPI RL Trail Bridge dengan Helvetas Swiss 5. (Dokumen) Joint Work Plan bidang green transportation (Indonesia – Guinea – Pantai Gading – Senegal) dan Letter of Intent PT. WIMA dengan RASA&CO Pantai Gading 6. (Kegiatan) Penyelenggaraan Asia-Pacific Training for Effective Development Cooperation	100	Mendukung capaian kinerja PN 07 Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik PP 07.02 Optimalisasi Kebijakan Luar Negeri KP 07.02.02 Penguatan Kerjasama Pembangunan Internasional PRO-P 07.02.02.02: Penciptaan Lingkungan yang Mendukung (Enabling Environment) Peningkatan Keterlibatan Swasta dalam Kerja Sama Pembangunan
Kode 003 017312 Satker Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas CK.6264.AEA.203 Rencana Pembangunan Nasional Jangka Pendek Lingkup Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Air	1.575.505.000	1.574.941.465	99,96%	Kegiatan	5	1. (Dokumen) Koordinasi Penyusunan RKP 2024 Bidang Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Air 2. (Dokumen) Koordinasi Perencanaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Transfer Daerah dan Dana Desa (TKDD) Bidang Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Air Tahun Anggaran 2023 3. (Dokumen) Koordinasi Proyek-Proyek PHLN 2023 untuk Pecepatan Pembangunan Bidang Kehutanan dan Konservasi sumber Daya Air 4. (Dokumen) Koordinasi Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Bidang Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Air Tahun 2023 5. (Dokumen) Koordinasi Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi SBSN Bidang Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Air Tahun 2023	100	Mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional pada PN 01 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, PP 01.02 Peningkatan Kuantitas/Ketahanan Air untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi, KP dan PRO-P Bidang Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Air

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Nama Satker	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%	Keterkaitan dengan PN
<p>Kode 003</p> <p>017312 Satker Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas</p> <p>CK.6266.ABN.408 Kebijakan Percepatan Lingkup Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda, dan Olahraga</p>	1.000.000.000	983.391.400	98,34%	Rekomendasi Kebijakan, Kajian	1	<p>1. (Dokumen) Koordinasi Strategis Pengarusutamaan Gender Kementerian PPN/Bappenas TA 2023</p> <p>2. (Dokumen) Koordinasi Strategis Pengelolaan Program Kerjasama Hibah Pelaksanaan TA 2023</p>	100	<p>Mendukung pelaksanaan pembangunan dan capaian kinerja pada PN 03</p> <p>Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, PP 03.05</p> <p>Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan dan Pemuda, KP dan PRO-P Bidang Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda Dan Olahraga</p>
<p>Kode 003</p> <p>017312 Satker Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas</p> <p>CK.6266.AEA.303 Rencana Pembangunan Nasional Jangka Pendek Lingkup Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</p>	806.396.000	799.120.830	99,10%	Kegiatan	1	(Dokumen) Koordinasi Perencanaan dan Penganggaran Program Pembangunan Nasional Bidang Pendidikan Tinggi dan IPTEK Tahun 2024	100	<p>Mendukung perencanaan pembangunan nasional pada PN 03</p> <p>Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing PP 03.07</p> <p>Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing dan PRO-P Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek</p>
<p>Kode 003</p> <p>017312 Satker Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas</p> <p>CK.6266.AEA.403 Rencana Pembangunan Nasional Jangka Pendek Lingkup Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda, dan Olahraga</p>	1.850.000.000	1.842.923.871	99,62%	Kegiatan	1	<p>1. (Dokumen) Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Bidang Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda Dan Olahraga Tahun 2024</p> <p>2. (Dokumen) Koordinasi Penyusunan Rancangan Teknokratis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang 2025-2029 Bidang Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda Dan Olahraga</p> <p>3. (Dokumen) Koordinasi Penyusunan Rancangan Teknokratis Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Bidang 2025-2029 Bidang Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda Dan Olahraga</p>	100	<p>Mendukung perencanaan pembangunan nasional pada PN 03</p> <p>Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, PP 03.05</p> <p>Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan dan Pemuda, KP dan PRO-P Bidang Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda Dan Olahraga dan mendukung perencanaan Transformasi Sosial dan Ketahanan Sosio-Ekologi Penyusunan RT RPJMN 2025.2029</p>

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Nama Satker	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%	Keterkaitan dengan PN
Kode 003 017312 Satker Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas CK.6266.FAE.405 Informasi Hasil Pelaksanaan Rencana Pembangunan Lingkup Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda, dan Olahraga	1.700.000.000	1.685.996.386	99,18%	Laporan, Rekomendasi	1	1. (Dokumen) Pemantauan Program dan Kegiatan Bidang Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda dan Olahraga 2. (Dokumen) Evaluasi RKP Bidang Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda dan Olahraga 3. (Dokumen) Pemantauan dan Evaluasi Grand Design Manajemen Talenta Nasional Bidang Olahraga	100	Mendukung pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan nasional pada PN 03 Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, PP 03.05 Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan dan Pemuda, KP dan PRO-P Bidang Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda Dan Olahraga
Kode 004 017312 Satker Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas CK.6264.PBI.400 Pengembangan Pola Pendanaan Pengembangan Geopark	4.500.000.000	4.437.794.438	98,62%	Rekomendasi Kebijakan, Kajian, Rekomendasi	1	1. (Kegiatan) Pelaksanaan RAN Pengembangan <i>Geopark</i> Semester I tahun 2023 yang dimonitoring 2. (Kegiatan) Pelaksanaan RAN Pengembangan <i>Geopark</i> TA 2022 yang dievaluasi 3. (Kegiatan) Terlaksananya <i>Kick-Off</i> Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Rencana Induk 3(tiga) Lokasi 4. (Kegiatan) Terlaksananya FGD Penyusunan Rencana Induk 2 Lokasi 5. (Kegiatan) Terlaksananya Kegiatan Koordinasi Lintas Sektor Penyusunan 2(dua) Dokumen Rencana Induk <i>Geopark</i> 6. (Kegiatan) FGD Sikronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pengembangan Geopark dalam RKPD dan RAPBD yang terlaksana 7. (Kegiatan) <i>Training</i> Penyusunan Rencana Induk untuk 3(tiga) Lokasi 8. (Kegiatan) Persiapan Revalidasi Status 2 UNESCO <i>Global Geopark</i> (Toba dan Gunung Sewu) yang dimonitoring 9. (Kegiatan) Sosialisasi RAN <i>Geopark</i> dalam acara <i>Geoventure Blue Economy</i> yang terlaksana 10. (Dokumen) 4(empat) Dokumen Rencana Induk <i>Geopark</i> yang di asistensikan kesesuaian muatannya 11. (Kegiatan) Rapat Koordinasi Nasional Komisi Perencanaan Komite Nasional <i>Geopark</i> Indonesia 12. (Dokumen) Rekomendasi Kolaborasi Penganggaran Pengembangan <i>Geopark</i> dalam Pedoman Penyusunan RKPD 13. (Kegiatan) Koordinasi Lintas Kementerian/Lembaga Sinkronisasi dan <i>Monitoring</i> Pelaksanaan RAN Pengembangan <i>Geopark</i> 14. (Kegiatan) Koordinasi Badan Usaha dalam Sinkronisasi Rencana Kerja Badan Usaha dan Rencana TJSJ dalam RAN Pengembangan <i>Geopark</i> 15. (Dokumen) Matrik Pelaksanaan RAN	100	Mendukung capaian kinerja: PN 01: Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan PP 01.06: Peningkatan Nilai Tambah, Lapangan Kerja, dan Investasi di Sektor Riil, dan Industrialisasi KP 01.06.03: Peningkatan Daya Saing Destinasi dan Industri Pengolahan Pariwisata, Termasuk Wisata Alam, yang Didukung Penguatan Rantai Pasok PRO-P 01.06.03.05: Pengembangan 16 Destinasi Pariwisata Geopark,

B.3.3. Capaian Output Strategis Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Tahun 2023

Selama periode Tahun Anggaran 2023, *output* strategis yang telah dicapai oleh Kementerian PPN/Bappenas sebagai berikut:

1. Koordinasi Penyusunan RKP Tahun 2024 dengan beberapa *output* berupa:
 - a. Rancangan Awal (Ranwal) RKP;
 - b. Permen Rancangan RKP; dan
 - c. Perpres RKP.
2. Persiapan Penyusunan RPJPN 2025-2045 dengan beberapa *output* berupa:
 - a. Dokumen Rancangan Teknokratik RPJPN 2025-2045;
 - b. Naskah Akademis dan RUU RPJPN 2025-2045;
 - c. Rancangan awal RPJPN 2025-2045; dan
 - d. Rancangan akhir RPJPN 2025-2045.
3. Koordinasi Penyusunan Rancangan Teknokratik RPJMN 2025-2029 dengan beberapa *output* berupa Konsep Dokumen Rancangan Teknokratik RPJMN 2025-2029.
4. Peta Jalan Transformasi Indonesia dengan beberapa *output* berupa:
 - a. Dokumen Pendukung *Baseline Report* Penyusunan RPJPN 2025-2049;
 - b. Dokumen Pendukung *Baseline Report* Penyusunan RPJMN 2025-2029;
 - c. Dokumen Laporan akuisisi PT Sarana Bali Ventura (SBV) dan Evaluasi kondisi organisasi dan keuangan dan SDM PT Sarana Bali Ventura;
 - d. Dokumen Laporan Analisis kebutuhan dan Pengembangan Strategi Pembiayaan Proyek- proyek Transformasi Ekonomi Kerthi Bali; dan
 - e. Dokumen Laporan Analisis Kelembagaan dan Regulasi KPBPB Batam, Bintan dan Karimun serta potensi ekonomi pembangunan Jembatan Batam-Bintan.
5. Ekonomi Hijau dengan Pembangunan Rendah Karbon (PRK) dan Berketahanan Iklim (PBI) dengan beberapa *output* berupa:
 - a. Terlaksananya fasilitasi dan pendampingan pada 7 (tujuh) provinsi percontohan (Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, Jawa Barat, Papua Barat, Papua, Bali, dan Riau);
 - b. Terlaksananya Rapat Pembahasan *Green Economy Index*

- dengan K/L dan Pemda;
- c. Terlaksananya Pembahasan Penyusunan KLHS RPJPN 2025-2045 “Finalisasi Diskusi Studi Indeks Ekonomi Hijau Provinsi”; dan
 - d. Terlaksananya Workshop Monitoring dan Evaluasi Capaian Pembangunan Berketahanan Iklim TA 2022.
6. Integrasi Pemanfaatan Sumber Pembiayaan Alternatif/Non APBN dalam *Major Project* dengan beberapa *output* berupa:
- a. Fasilitasi 5(lima) Studi Pendahuluan dan 2(dua) OBC;
 - b. Penetapan Kepmen DRK dan Penerbitan PPP *Book*;
 - c. Penetapan Permen Perubahan Permen Pelaksanaan KPBU; dan
 - d. Rekomendasi Usulan PKLN PT SMI.
7. Rancangan Sinkronisasi Aplikasi e-Monev Renja K/L dengan aplikasi SMART Kemenkeu dengan beberapa *output* berupa:
- a. Terlaksananya sinkronisasi e-Monev dan KRISNA; dan
 - b. Terlaksananya *data sharing* melalui API antara e-Monev dan SAKTI.
8. Pengembangan Sistem Informasi dan Pelaporan Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pelaksanaan Rencana Pembangunan (e-monev) dengan beberapa *output* berupa:
- a. Laporan Triwulan IV Capaian Prioritas Pembangunan RKP 2022 berdasarkan Capaian Renja K/L; dan
 - b. Laporan Triwulan I-III Monitoring Prioritas Pembangunan RKP 2023 berdasarkan Capaian Renja K/L.
9. Evaluasi pelaksanaan RKP 2022 dengan beberapa *output* berupa:
- a. Matriks Pembangunan RKP 2024;
 - b. Analisis Keterkaitan Indikator PN-PP RKP 2024; dan
 - c. Metadata Indikator RKP 2024.
10. Pengembangan Kolaborasi Lintas Sektor Desa Cemara (Cerdas, Mandiri, Sejahtera) dengan beberapa *output* berupa:
- a. Terdapat 7(tujuh) perguruan tinggi bekerja sama dalam MBKM Desa Cemara dan 3(tiga) perguruan tinggi tambahan (dalam proses nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama);
 - b. Telah terdapat total 34 alumni MBKM Desa Cemara dan 69 mahasiswa MBKM Desa Cemara periode Agustus – Desember 2023; dan

- c. Terdapat 104 SDM pendamping desa/kelurahan dan 12 Koordinator Daerah terlatih untuk mendorong pengembangan kolaborasi lintas sector Desa Cemara dan perencanaan berbasis bukti.
11. Penataan dan Penguatan Pendampingan Pembangunan dengan beberapa *output* berupa:
- a. Perumusan Strategi Implementasi dan langkah-langkah pelaksanaan Sistem Penguatan Pendampingan Pembangunan;
 - b. Perumusan kebijakan koordinasi dalam rangka penyelenggaraan pendampingan;
 - c. Penyusunan tata kerja pelaksanaan koordinasi penguatan pendampingan;
 - d. Pelaksanaan koordinasi penguatan pendampingan, tingkat Eselon I berkenaan dengan finalisasi rancangan Perpres tentang Penguatan Pendampingan Pembangunan;
 - e. Penyusunan materi kebijakan pendukung Sistem Penguatan Pendampingan Pembangunan yang memuat norma standarisasi dan urgensi penerbitan Peraturan Presiden sebagai payung hukum; dan
 - f. Menyusun draft rancangan peta jalan pelaksanaan peraturan presiden tentang penguatan pendampingan pembangunan.
12. Koordinasi Satu Data Indonesia (SDI) dengan beberapa *output* berupa:
- a. Portal SDI dan Sistem Katalog Data Nasional (SKDN);
 - b. Integrasi Portal Data Instansi Pusat dan Daerah;
 - c. Pendampingan Penerapan Prinsip SDI untuk Data Prioritas 2023;
 - d. Analitika Data berbasis AI untuk P3DN;
 - e. Dashboard Analitik SDI (Stunting dan APBD);
 - f. Integrasi Portal Data Instansi Pusat dan Daerah;
 - g. Forum Tematik Satu Data Indonesia;
 - h. Portal SDI dan Sistem Katalog Data Nasional (SKDN);
 - i. Peningkatan partisipasi K/L dalam penyelenggaraan SDI;
 - j. Regulasi dan kelembagaan SDI di instansi pusat dan daerah;
 - k. Petunjuk pelaksanaan teknis kebijakan SDI bagi K/L/D;
 - l. Pedoman terintegrasi statistik dan spasial;
 - m. Peningkatan *awareness* K/L dalam penyelenggaraan SDI; dan

- n. Sistem perlindungan data penguasaan portal SDI.
13. Koordinasi Strategis Sekretariat Nasional Pelaksanaan *Major Project Food Estate* (KSPP) dan Korporasi petani dan Nelayan dengan beberapa *output* berupa:
- a. Telah terbuatnya 2(dua) Rencana Induk dan 2(dua) Kepmen (Kalimantan Tengah dan Sumatera Utara);
 - b. Telah terlaksananya Monev dan Rakor Pengendalian;
 - c. Telah tersusunnya draft rencana induk untuk Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan Provinsi Papua Selatan; dan
 - d. Telah dilakukan FGD dan kunjungan 3(tiga) Provinsi tersebut.
14. Koordinasi Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*) dengan beberapa *output* berupa:
- a. Pemutakhiran Peta Jalan TPB/SDG's 2021-2030;
 - b. Persiapan penyelenggaraan *Indonesia's SDG's Award dan SDG's Annual Conference 2023*;
 - c. Fasilitasi penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) dan pemutakhiran RAD berbasis metadata terkini;
 - d. Penyusunan Laporan Tahunan Pelaksanaan TPB/SDG's Tahun 2022; dan
 - e. Pengembangan SDG's *Dashboard*.
15. Koordinasi Pengelolaan Sistem dan Pemanfaatan Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) dengan beberapa *output* berupa:
- a. Terlaksananya Penyusunan Modul Kurikulum, Langkah fasilitasi, dan bahan ajar Pelatihan Pemanfaatan Data Regsosek;
 - b. Terlaksananya uji coba pelatihan pemanfaatan Data Regsosek di Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan NTT;
 - c. Terlaksananya uji coba *Master of Trainers* Pemanfaatan Data Regsosek lintas Kementerian/Lembaga; dan
 - d. Terlaksananya diseminasi Permohonan Hak Akses dan Pemanfaatan Data Regsosek di seluruh Provinsi dan Kabupaten/Kota secara *hybrid*.

Secara rinci output strategis pada Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, dapat kami sampaikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 26 Matriks Capaian Output Kegiatan Champion Kementerian PPN/Bappenas Tahun 2023

No	Kode Rincian Output	Uraian Rincian Output	PN/Tematik	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output
1	403	Rencana Pembangunan Jangka Pendek Lingkup Pemantauan Evaluasi dan Pengendalian Penyusunan Perencanaan Pembangunan	000	5.913.550.000	5.880.744.847	99,45	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
2	903	Kebijakan Perencanaan Pembangunan Lingkup Biro Renortala (Kajian Strategis)	000	4.714.946.000	4.714.940.602	100,00	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100
3	903	Kebijakan Perencanaan Pembangunan Lingkup Biro Renortala (Kajian Strategis)	000	2.000.000.000	1.999.971.429	100,00	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
4	903	Kebijakan Perencanaan Pembangunan Lingkup Biro Renortala (Kajian Strategis)	000	11.520.777.000	11.493.530.203	99,76	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100
5	301	Kebijakan Perencanaan Lingkup Sinergi Ekonomi dan Pembiayaan	000	9.000.000.000	8.996.906.750	99,97	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100
6	501	Kebijakan Perencanaan Lingkup Pengembangan Pendanaan Pembangunan	000	15.368.504.000	15.000.724.746	97,61	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100
7	107	Regulasi Mekanisme dan Prosedur Pemantauan Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan	000	1.740.000.000	1.739.888.375	99,99	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
8	107	Regulasi Mekanisme dan Prosedur Pemantauan Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan	000	2.420.000.000	2.419.982.400	100,00	1 Sistem Informasi	1 Sistem Informasi	100
9	206	Informasi Hasil Pengendalian Pelaksanaan Rencana Pembangunan Lingkup Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan Sektor	000	1.537.407.000	1.535.724.330	99,89	4 Laporan	4 Laporan	100
10	301	Kebijakan Perencanaan Lingkup Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat	000	5.495.106.000	5.440.675.959	99,01	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100
11	201	Kebijakan Perencanaan Lingkup Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan	000	3.630.400.000	3.622.871.535	99,79	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100
12	102	Kebijakan Perencanaan Pembangunan Lingkup Bidang Pemerataan dan Kewilayahan	000	41.288.462.000	40.357.468.432	97,75	1 Sistem Informasi	1 Sistem Informasi	100
13	108	Kebijakan Percepatan Lingkup Pangan dan Pertanian	000	3.000.000.000	2.995.528.896	99,85	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100
14	208	Kebijakan Percepatan Lingkup Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Air	000	13.200.000.000	13.185.684.232	99,89	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100
15	962	Layanan Umum	000	6.549.000.000	6.547.852.537	99,98	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp84.294.315,00*

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Kementerian PPN/Bappenas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp84.294.315,00 dan Rp86.480.178,00. Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 27 Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Kas di Bendahara Pengeluaran - UP	-	6.009.000	(100,00)
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	84.294.315	80.471.178	4,75
Jumlah	84.294.315	86.480.178	(2,53)

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp 84.294.315,00 merupakan sisa TUP yang belum dipertanggungjawabkan per 31 Desember 2023. Atas nilai tersebut telah disetorkan seluruhnya ke Kas Negara pada Bulan Januari 2024.

Rincian atas Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan pada lampiran 1.

Pada tahun 2023, Uang Persediaan yang dikelola oleh Kementerian PPN/Bappenas terdiri dari dua jenis yaitu dalam bentuk Uang Persediaan Tunai dan Uang Persediaan Kartu Kredit Pemerintah (UP KKP) sebagaimana diatur dalam PMK Nomor 196/PMK.05/2018 tentang Tata Cara Pembayaran dan Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah. Adapun rincian proporsi pembagian UP KKP Tahun 2023 untuk masing-masing PPK adalah sebagai berikut.

Tabel 28 Rincian Pembagian Uang Persediaan Kartu Kredit Pemerintah (UP KKP) TA 2023

(Dalam Rupiah)

NO	SATKER	PPK	UP KKP (40%)
1		PPK DM I	72.000.000
2		PPK DM II	72.000.000
3		PPK DM III	382.000.000
4		PPK DM IV	72.000.000
5		PPK DM V	72.000.000
6		PPK DM VI	92.000.000
7		PPK DM VII	92.000.000
8		PPK PPN I	72.000.000
9		PPK PPN II	132.000.000
10		PPK PPN III	72.000.000
11	SATKER	PPK PPN IV	132.000.000
12	BAPPENAS	PPK PPN V	200.000.000
13		PPK PPN VI	72.000.000
14		PPK PPN VII	72.000.000
15		PPK PPN VIII	72.000.000
16		PPK PPN IX	72.000.000
17		PPK PPN X	120.000.000
18		PPK PPN XI	72.000.000
19		PPK PPN XII	92.000.000
20		PPK PPN XVI	72.000.000
21		PPK PPN XVII	72.000.000
22		PPK PPN XVIII	72.000.000
Total			2.250.000.000

Kas Lainnya dan Setara Kas
Rp5.974.233.928,00

C.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.974.233.928,00 dan Rp6.451.796.648,00. Kas Lainnya dan Setara Kas meliputi saldo kas lainnya di Bendahara Pengeluaran selain UP/TUP, kas lainnya dari hibah sudah disahkan dan kas lainnya dari hibah belum disahkan. Setara kas merupakan investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 29 Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25.975.232	1.000.282.037	(97,40)
Kas Lainnya di K/L dari Hibah Sudah Disahkan	5.948.258.696	5.451.514.611	9,11
Jumlah	5.974.233.928	6.451.796.648	(7,40)

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.974.233.928,00 terdiri dari Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp25.975.232,00, Kas Lainnya dari Hibah Sudah Disahkan sebesar Rp5.948.258.696,00.

Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran merupakan saldo pada Satker Bappenas sebesar Rp25.975.232,00 yang berasal dari pengembalian belanja LS yang disetorkan ke Kas Negara setelah 31 Desember 2023.

Kas Lainnya dari Hibah Sudah Disahkan merupakan saldo pada Satker Bappenas dan ICCTF berupa saldo kas lainnya dari hibah yang sudah disahkan berasal dari saldo akhir hibah langsung uang sebesar Rp5.948.258.696,00 yang berasal dari beberapa proyek yakni, UNICEF sebesar Rp3.298.217.205,00, proyek READSI sebesar Rp3.015.344,00 serta AFD (ICCTF) sebesar Rp2.647.026.147,00.

Rincian atas Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan pada lampiran 2.

Belanja Dibayar di Muka
Rp14.322.719.747,00

C.3. Belanja Dibayar di Muka

Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp14.322.719.747,00 dan Rp9.175.159.681,00. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya dengan perbandingan rincian sebagai berikut:

Tabel 30 Perbandingan Rincian Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Karyasiswa PHRD IV	11.236.375.553	2.896.287.810	287,96
Karyasiswa Program Coremap	-	-	-
Karyasiswa RM	3.086.344.194	4.743.916.037	(34,94)
Adendum BAST BG ICCTF	-	1.534.955.834	(100,00)
Jumlah	14.322.719.747	9.175.159.681	56,10

Saldo Belanja Dibayar di Muka merupakan saldo pada Satker Bappenas. Saldo Belanja Dibayar Dimuka pada Satker Bappenas berasal dari pembayaran di muka atas tunjangan karyasiswa pada PPK PPN X. Saldo Belanja Dibayar di Muka dengan rincian sebagaimana pada Lampiran 5.

Berikut adalah data penerima karyasiswa per 31 Desember 2023.

Tabel 31 Rincian Data Karyasiswa

TAHUN	PROGRAM			
	PHRD	JUMLAH	RM	JUMLAH
2020			S3DN	3
2021	S2DN Tematik	22		
	S2DN Afirmasi	25		
2022			SSMP	17
			S2DN Afirmasi	28
			S2DN Tematik	25
2023	S2DN Afirmasi	30		
	S2DN	201		
	S2LP	72		
	S2LN	5		
			SSMP	15
			S2DN CS	15
			S3DN	3
		Partially Funded	16	
	JUMLAH 1	355	JUMLAH 3	122
	TOTAL 1+2+3		477	

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0,00

C.4. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp19.921.761,00. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima adalah sebagai berikut:

Tabel 32 Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Satker	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Bappenas	-	19.921.761	(100,00)
MWA ICCTF	-	-	-
Jumlah	-	19.921.761	(100,00)

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pengembalian kelebihan belanja pegawai yang akan disetorkan melalui pemotongan secara langsung atas gaji. Pada tahun 2023 semua pengembalian belanja pegawai yang melalui mekanisme pemotongan gaji sudah terbayarkan seluruhnya sehingga saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima senilai Rp0,00.

Rincian atas Pendapatan yang Masih Harus Diterima disajikan pada lampiran 6.

Piutang Bukan Pajak Rp0,00

C.5. Piutang Bukan Pajak

Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp387.458.529,00. Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

Tabel 33 Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Satker	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Bappenas	-	61.280.014	(100,00)
MWA ICCTF	-	326.178.515	(100,00)
Jumlah	-	387.458.529	(100,00)

Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Nilai Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak pada periode TA 2023 sebesar Rp0,00 karena tidak ada jasa yang belum diselesaikan pembayarannya.

Rincian Piutang Bukan Pajak dan perhitungannya disajikan pada lampiran 7.

C.6. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

*Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih – Piutang
Bukan Pajak
Rp0,00*

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Perbandingan Rincian Penyisihan Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

Tabel 34 Perbandingan Rincian Penyisihan Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Satker	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Bappenas	-	-	-
MWA ICCTF	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang disajikan sebagai berikut:

Tabel 35 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

KUALITAS PIUTANG	NILAI PIUTANG JANGKA PENDEK	%PENYISIHAN	NILAI PENYISIHAN
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0,00

C.7. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing- masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Perbandingan Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) sebagai berikut:

Tabel 36 Perbandingan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Satker Bappenas	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih – BL
TGR/TGR Rp(0,00)

C.8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – BL TGR/TGR

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – BL TGR/TGR per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Perbandingan rincian penyisihan piutang tidak tertagih BL/ TGR adalah sebagai berikut:

Tabel 37 Perbandingan Piutang Tidak Tertagih-BL TGR/TGR per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Satker Bappenas	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Tabel 37 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-BL TGR/TGR per 31 Desember 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Penyisihan piutang tak tertagih – piutang lancar merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Persediaan
Rp5.351.083.434,00

C.9. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp5.351.083.434,00 dan Rp Rp5.040.286.963,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 38 Perbandingan Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Barang Konsumsi	5.207.588.626	4.677.097.972	11,34
Bahan untuk Pemeliharaan	47.352.645	286.637.403	(83,48)
Suku Cadang	86.255.821	23.290.188	270,35
Pita Cukai, Materai & Leges	-	-	-
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	-	-	-
Hewan dan Tanaman untuk diserahkan kepada masyarakat	-	-	-
Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat	-	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada masyarakat	-	-	-
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada masyarakat	-	-	-
Persediaan Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat	-	-	-
Bahan Baku	-	-	-
Persediaan Lainnya	9.886.342	53.261.400	(81,44)
Jumlah	5.351.083.434	5.040.286.963	6,17

Penjelasan mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

Tabel 39 Mutasi Persediaan

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	5.040.286.963
Mutasi tambah:	
Pembelian	12.044.375.098
Hasil Opname Fisik Lebih	2.174.150
Reklas Masuk	523.774.421
Mutasi Kurang:	
Koreksi Penyesuaian Persediaan	-
Pemakaian	(11.402.088.368)
Reklas Keluar	(523.774.421)
Usang	(311.798.179)
Hasil Opname Fisik Kurang	(21.866.230)
Saldo per 31 Desember 2023	5.351.083.434

Saldo akhir persediaan merupakan gabungan dari Laporan Barang Persediaan atas 34 (tiga puluh empat) Satuan Kerja. Khusus untuk Satuan Kerja Kantor Pusat Kementerian PPN/Bappenas, nilai persediaan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) pada Aplikasi SAKTI dari 23 (dua puluh tiga) Pejabat Pembuat Komitmen selaku Pembantu Kuasa Pengguna Barang (sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 234/PMK.05/2020 tentang Perubahan atas PMK Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat).

Satuan kerja yang masih memiliki saldo persediaan per 31 Desember 2023 yaitu:

Tabel 40 Saldo Persediaan pada Satuan Kerja

(Dalam Rupiah)

SATUAN KERJA	SALDO
Kantor Pusat Kementerian PPN/Bappenas	5.323.162.584
Kalimantan Barat	11.364.000
ICCTF	16.556.850
TOTAL	5.351.083.434

C.9.I. Barang Konsumsi

Saldo Barang Konsumsi per per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 5.207.588.626,00 dan Rp4.677.097.972,00 dan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 41 Mutasi Barang Konsumsi

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022		4.677.097.972
Mutasi tambah:		
Pembelian		11.746.703.961
Reklasifikasi Masuk		523.515.421
Hasil Opname Fisik Lebih		2.174.150
Total		12.272.393.532
Mutasi Kurang:		
Pemakaian		-10.992.879.248
Reklas Keluar		-500.549.821
Usang		-226.607.579
Hasil Opname Fisik		-21.866.230
Total		-11.741.902.878
Saldo per 31 Desember 2023		5.207.588.626

Mutasi tambah:

1. Pembelian merupakan transaksi perolehan persediaan barang konsumsi yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN melalui Satuan Kerja Kantor Pusat dan Satuan Kerja Dekonsentrasi pada periode berjalan, antara lain berupa pengadaan alat tulis kantor, barang cetakan, alat tulis kantor lainnya, tinta/toner printer, bahan komputer, obat - obatan dan lain – lain.
2. Hasil Opname Fisik Lebih merupakan transaksi pencatatan persediaan barang konsumsi berdasarkan hasil opname fisik lebih, antara lain pada alat tulis kantor, tinta/toner printer, dan lain - lain.
3. Reklasifikasi Masuk merupakan transaksi pencatatan persediaan barang konsumsi yang sebelumnya dicatat dengan klasifikasi persediaan yang lain. Reklasifikasi masuk barang konsumsi antara lain adalah alat tulis kantor, tinta/toner printer, bahan komputer, obat – obatan dan lain – lain.

Mutasi kurang:

1. Pemakaian merupakan transaksi yang digunakan untuk membukukan pemakaian/habis pakai persediaan barang konsumsi pada periode berjalan. Sebagian besar pemakaian terjadi pada alat tulis kantor, barang cetakan, tinta/toner printer, bahan komputer, obat – obatan, dan lain – lain.
2. Reklasifikasi Keluar merupakan transaksi yang digunakan untuk menghapus persediaan barang konsumsi untuk dicatat kembali ke dalam klasifikasi persediaan yang baru, antara lain berupa alat tulis kantor, tinta/toner printer, obat – obatan, dan lain – lain.
3. Hasil Opname Fisik Kurang merupakan transaksi pencatatan persediaan barang konsumsi berdasarkan hasil opname fisik kurang, antara lain pada alat tulis kantor, tinta/toner printer, dan lain - lain.
4. Usang merupakan transaksi untuk mengeluarkan BMN berupa alat tulis kantor, tinta/toner, perabot kantor lainnya, batu baterai, dan obat – obatan yang dinyatakan usang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah dimohonkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Satuan Kerja Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas

C.9.2. Bahan untuk Pemeliharaan

Saldo Bahan untuk Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 47.352.645,00 dan Rp286.637.403,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 42 Mutasi Bahan untuk Pemeliharaan

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	286.637.403
Mutasi tambah:	
Pembelian	196.092.434
Reklasifikasi Masuk	259.000
Total	196.351.434
Mutasi Kurang:	
Usang	(81.372.500)
Pemakaian	(354.061.192)
Reklasifikasi Keluar	(202.500)
Total	(435.636.192)
Saldo per 31 Desember 2023	47.352.645

Mutasi tambah:

1. Pembelian merupakan transaksi perolehan persediaan bahan untuk pemeliharaan yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN melalui Satuan Kerja Kantor Pusat dan Satuan Kerja Dekonsentrasi pada periode berjalan, antara lain pembelian keset dan tempat sampah serta kunci, kran dan semprotan, dan lain - lain.
2. Reklasifikasi Masuk merupakan transaksi pencatatan persediaan barang konsumsi yang sebelumnya dicatat dengan klasifikasi persediaan yang lain. Reklasifikasi masuk barang konsumsi antara lain adalah keset dan tempat sampah serta kunci, kran dan semprotan, dan lain - lain.

Mutasi kurang:

1. Pemakaian merupakan transaksi yang digunakan untuk membukukan pemakaian/habis pakai persediaan bahan untuk pemeliharaan pada periode berjalan, antara lain berupa kunci, kran dan semprotan, perabotan lainnya, dan lain – lain.
2. Reklasifikasi Keluar merupakan transaksi yang digunakan untuk menghapus persediaan barang konsumsi untuk dicatat kembali ke dalam klasifikasi persediaan yang baru, antara lain keset dan tempat sampah serta kunci, kran dan semprotan, dan lain - lain.
3. Usang merupakan transaksi untuk mengeluarkan BMN berupa alat tulis kantor, tinta/toner, perabot kantor lainnya, batu baterai, dan obat – obatan yang dinyatakan usang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah dimohonkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Satuan Kerja Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas dan PPK Dukungan Manajemen III.

C.9.3. Suku Cadang

Saldo Suku Cadang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing- masing adalah sebesar Rp86.255.821,00 dan Rp23.290.188,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 43 Mutasi Suku Cadang

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	23.290.188
Mutasi tambah:	
Pembelian	68.350.581
Mutasi Kurang:	
Pemakaian	(5.384.948)
Saldo per 31 Desember 2023	86.255.821

Mutasi tambah:

1. Pembelian merupakan transaksi perolehan persediaan bahan untuk pemeliharaan yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN melalui Satuan Kerja Kantor Pusat dan Satuan Kerja Dekonsentrasi pada periode berjalan, antara lain pembelian alat – alat kedokteran gigi.

Mutasi kurang:

1. Pemakaian merupakan transaksi yang digunakan untuk membukukan pemakaian/habis pakai persediaan suku cadang pada periode berjalan, yaitu antara lain pemakaian pada suku cadang alat komunikasi.

C.9.4. Pita Cukai, Materai dan Leges

Saldo Pita Cukai, Materai dan Leges per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 44 Mutasi Pita Cukai, Materai dan Leges

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	0
Mutasi tambah :	
Pembelian	15.696.100
Mutasi Kurang :	
Reklasifikasi Keluar	15.696.100
Saldo per 31 Desember 2023	0

Mutasi tambah:

1. Pembelian merupakan transaksi perolehan materai yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN melalui Satuan Kerja Kantor Pusat dan Satuan Kerja Dekonsentrasi pada periode berjalan.

Mutasi kurang:

1. Reklasifikasi Keluar merupakan transaksi yang digunakan untuk menghapus materai untuk dicatat kembali ke dalam klasifikasi persediaan yang baru.

C.9.5. Tanah Bangunan untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat

Saldo Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 45 Mutasi Tanah dan Bangunan untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	-
Mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	
Penyerahan kepada Masyarakat	-
Saldo per 31 Desember 2023	-

Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada tanah dan bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat di Kementerian PPN/Bappenas sampai dengan 31 Desember 2023.

C.9.6. Hewan dan Tanaman untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat

Saldo Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 46 Mutasi Hewan dan Tanaman untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	-
Mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	
Penyerahan kepada Masyarakat	-
Saldo per 31 Desember 2023	-

Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat di Kementerian PPN/Bappenas sampai dengan 31 Desember 2023.

C.9.7. Peralatan Dan Mesin Untuk Dijual Atau Diserahkan Kepada Masyarakat

Saldo Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 47 Mutasi Peralatan dan Mesin untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	-
Mutasi tambah :	
Total	0
Mutasi Kurang :	
Total	-
Saldo per 31 Desember 2023	0

Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat di Kementerian PPN/Bappenas sampai dengan 31 Desember 2023.

C.9.8. Aset Lain-Lain untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat

Saldo Aset Lain-lain untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 48 Mutasi Aset Lain-lain untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	-
Mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	
Penyerahan kepada Masyarakat	-
Saldo per 31 Desember 2023	-

Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada aset lain-lain untuk diserahkan kepada masyarakat di Kementerian PPN/Bappenas sampai dengan 31 Desember 2023.

C.9.9. Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat

Saldo Barang Persediaan Lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 49 Mutasi Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	4.884.000
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi Keluar	4.884.000
Saldo per 31 Desember 2023	-

Mutasi tambah:

1. Pembelian merupakan transaksi kesalahan perolehan barang konsumsi berupa toner yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN melalui Satuan Kerja Kantor Pusat dan Satuan Kerja Dekonsentrasi pada periode berjalan.

Mutasi kurang:

1. Reklasifikasi Keluar merupakan transaksi yang digunakan untuk menghapus barang konsumsi berupa toner untuk dicatat kembali ke dalam klasifikasi persediaan yang sesuai.

C.9.10. Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat

Saldo Barang Persediaan Lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 50 Mutasi Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	-
Mutasi tambah:	
Total	-
Mutasi Kurang:	
Total	-
Saldo per 31 Desember 2023	-

Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat di Kementerian PPN/Bappenas sampai dengan 31 Desember 2023.

C.9.11. Bahan Baku

Saldo Bahan Baku per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 51 Mutasi Bahan Baku

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	0
Mutasi tambah:	
Total	-
Mutasi Kurang:	
Total	-
Saldo per 31 Desember 2023	0

Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada bahan baku di Kementerian PPN/Bappenas sampai dengan 31 Desember 2023.

C.9.12. Persediaan Lainnya

Saldo Persediaan Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp9.886.342,00 dan Rp53.261.400,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 52 Mutasi Persediaan Lainnya

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	53.261.400
Mutasi tambah:	
Pembelian	10.206.022
Total	10.206.022
Mutasi Kurang:	
Pemakaian	(49.762.980)
Usang	(3.818.100)
Total	(53.581.080)
Saldo per 31 Desember 2023	9.886.342

Mutasi tambah:

1. Pembelian merupakan transaksi perolehan persediaan seperti obat cair ataupun padat yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN melalui Satuan Kerja Kantor Pusat dan Satuan Kerja Dekonsentrasi pada periode berjalan.

Mutasi kurang:

1. Pemakaian merupakan transaksi yang digunakan untuk membukukan pemakaian/habis pakai Persediaan Lainnya pada periode berjalan, antara lain berupa obat cair dan obat padat.
2. Usang merupakan transaksi untuk mengeluarkan BMN berupa obat cair dan obat lainnya yang dinyatakan usang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah dimohonkan penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Rincian Persediaan disajikan pada lampiran 8 dan 9.

Tanah
Rp1.541.450.676.000,00

C.10. Tanah

Tanah yang dimiliki Kementerian PPN/Bappenas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.541.450.676.000,00 dan Rp1.541.450.676.000,00. Berikut tabel perbandingan aset tetap tanah tahun 2023 dan tahun 2022:

Tabel 53 Perbandingan Tanah per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Satker Bappenas	1.541.450.676.000	1.541.450.676.000	-
Jumlah	1.541.450.676.000	1.541.450.676.000	-

Luas tanah per 31 Desember 2023 berdasarkan aplikasi SAKTI seluas 84.452 m², berdasarkan Hasil Inventarisasi seluas 84.099 m² dan berdasarkan Sertifikat Hak Pakai seluas 149.730 m². Perbedaan luasan data di SAKTI dengan hasil inventarisasi karena data SAKTI bersumber dari hasil Inventarisasi dan Penilaian tahun 2007, Kemudian tahun 2016/2017 dilakukan inventarisasi ulang kembali dan ditemukan perbedaan yg diantaranya disebabkan karena:

1. Ada pemecahan sertifikat dari pegawai/mantan pegawai tanpa mengurangi sertifikat induk
2. Luasan SHM berbeda dengan SK golongan III

Data hasil inventarisasi tanah tahun 2016-2017 dapat dilihat pada Lampiran 9 Laporan Barang Milik Negara.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 54 Mutasi Aset Tetap Berupa Tanah

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	1.541.450.676.000
Mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2023	1.541.450.676.000

Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada aset tanah di Kementerian PPN/Bappenas sampai dengan 31 Desember 2023.

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 55 Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

NO	LUAS (M2)		NAMA BARANG	NOMOR ASET	NILAI	LOKASI
	HASIL INVENTARIS	SAKTI				
1	12.000	12.000	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	13	58.011.750.000	Jati Sari, Bekasi
2	203	135	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	1	2.135.019.000	Buncit PLK XI, Jakarta Selatan
3	172	70	Tanah Bangunan Puskesmas/ Posyandu	2	1.073.111.000	Siaga Krobo kan, Jakarta Selatan
4	160	160	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	8	40.1508.000	Sawangan, Depok
5	28.172	28.172	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	4	134.318.726.000	Jati Sampurna, Bekasi
6	208	306	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	12	764.787.000	Sawangan, Depok
7	160	160	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	10	40.1508.000	Sawangan, Depok
8	160	160	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	9	40.1508.000	Sawangan, Depok
9	140	140	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	11	35.1319.000	Sawangan, Depok
10	2.035	2.205	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	6	10.077.234.000	Jati Sampurna, Bekasi
11	27.022	27.022	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	3	125.785.408.000	Jati Sari, Bekasi
12	523	523	Tanah Bangunan Gudang	1	10.019.755.000	Tawakal Ujung Grogol, Jakarta, Barat
13	2.334	2.334	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	3	216.186.750.000	Madiun No.4-6, Jakarta Pusat
14	846	846	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	2	78.380.843.000	Sunda Kelapa No.9, Jakarta Pusat
15	726	726	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	4	43.630.422.000	Proklamasi No.70, Jakarta Pusat
16	678	678	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	9	62.783.648.000	Madiun No.2, Jakarta Pusat
17	2.905	2.905	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	5	267.764.744.000	Taman Suropati No.2A, Jakarta Pusat
18	4.218	4.218	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1	390.692.250.000	Taman Suropati No.2, Jakarta Pusat
19	1.437	1.437	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	6	134.433.146.000	Taman Suropati No.1, Jakarta Pusat
20	-	255	Tanah Bangunan Balai Sidang/ Pertemuan	1	3.837.240.000	Siaga Krobo kan, Jakarta Selatan
TOTAL					1.541.450.676.000	

Per 31 Desember 2023 pada Kementerian PPN/Bappenas terdapat aset tetap berupa tanah dengan status Hak Pakai yang berlokasi di Jatisari dan Jatisampurna yang telah dimanfaatkan untuk perumahan pegawai dan sedang dalam proses persetujuan pemindahtanganan.

Terhadap status tanah di Jatisari dan Jatisampurna tersebut, Kementerian PPN/Bappenas telah menyampaikan surat kepada Kementerian Keuangan namun belum mendapatkan tanggapan.

Adapun surat yang dimaksud yaitu:

1. Surat dari Menteri PPN/Bappenas kepada Menteri Keuangan Nomor B.446/M.PPN/SES/PL.08/10/2017 tanggal 25 Oktober 2017 hal usulan pemindahtanganan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat;
2. Surat dari Kepala Biro Umum kepada Menteri Keuangan Nomor 2681/B.05/03/2018 tanggal 14 Maret 2018 hal permohonan penetapan status dan penyampaian kelengkapan dokumen pemindahtanganan tanah kavling Jatisari dan Jatisampurna; dan
3. Surat dari Kepala Biro Umum kepada Menteri Keuangan Nomor 6729/B.05/07/2018 tanggal 4 Juli 2018 hal penyampaian kelengkapan dokumen pemindahtanganan tanah kavling Jatisari dan Jatisampurna.
4. Surat dari Sekretaris Kementerian PPN/Sekretaris Utama Bappenas kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 10173/PL.08.01/SES/B/08/2021 tanggal 18 Agustus 2021 hal Permohonan Penetapan Status Penggunaan dan Persetujuan Pemindahtanganan BMN berupa Tanah di Jatisari dan Jatisampurna, Bekasi.
5. Surat dari Kepala Biro Umum kepada Direktur Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi Nomor 16854/PL.05.01/B.05/T/12/2021 tanggal 20 Desember 2021 hal Penyampaian Keputusan Menteri PPN/Kepala Bappenas tentang Pembentukan Tim Pengadaan Perumahan Pegawai Bappenas.
6. Surat Sesmen PPN/Sestama Bappenas Nomor 00419/PL.08.01/SES/T/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 hal Permohonan Informasi Progres Persetujuan Pemindahtanganan BMN berupa Tanah Negara di Jatisari dan Jatisampurna Bekasi.
7. Surat Menteri PPN/Kepala Bappenas No. B. 318 /M.PPN/SES/PL.08.01/04/2022 tanggal 18 April 2022 hal Permohonan Persetujuan Pemindahtanganan BMN berupa Tanah Kavling di Jatisari dan Jatisampurna, Bekasi.
8. Surat Sesmen PPN/Sestama Bappenas kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara No. 10103/PL.08.01/SES/B/07/2022 tanggal 29 Juli 2022 hal Permohonan Informasi Progres Persetujuan Pemindahtanganan BMN berupa Tanah Negara di Jatisari dan Jatisampurna Bekasi.

9. Rapat Koordinasi Pengelolaan Barang Milik Negara pada tanggal 10 Mei 2023 yang dihadiri oleh Direktorat Pengelolaan Kekayaan Negara, Direktorat Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta I Kementerian Keuangan dan Kementerian Bappenas yang menghasilkan kesimpulan bahwa Kementerian Keuangan akan segera menindaklanjuti surat-surat dari Bappenas dengan menyampaikan surat tanggapan berupa progres tindaklanjut.

Rincian Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2023 disajikan pada lampiran 9.

Peralatan dan Mesin
Rp589.235.925.861,00

C.II. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp589.235.925.861,00 dan Rp556.330.359.346,00. Perbandingan Rincian Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 56 Perbandingan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Satker Bappenas	589.235.925.861	556.330.359.346	5,91
Jumlah	589.235.925.861	556.330.359.346	5,91

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 57 Mutasi Aset Tetap Berupa Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2022		556.330.359.346
Mutasi tambah:		57.293.862.301
Pembelian		48.242.000.697
Reklasifikasi Masuk		3.145.490.820
Perolehan Lainnya		4.100.569.870
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)		1.314.118.980
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah		122.402.934
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan		369.279.000
Mutasi kurang:		(24.388.295.786)
Reklasifikasi Keluar		(3.145.490.820)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan		(17.104.788.063)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang		(4.092.906.803)
Koreksi Pencatatan		(45.110.100)
Saldo per 31 Desember 2023		589.235.925.861
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023		(473.106.813.579)
Nilai Buku per 31 Desember 2023		116.129.112.282

Mutasi tambah:

1. Pembelian merupakan transaksi perolehan peralatan dan mesin yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN melalui Satuan Kerja Majelis Wali Amanat Dana Perwalian Perubahan Iklim Indonesia/ICCTF dan Satuan Kerja Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas pada periode berjalan, antara lain berupa pembelian Note book, Peralatan Studio Audio Lainnya, Mobil Listrik, Sepeda Motor Listrik, Whiteboard Electronic, Meubelair Lainnya, Lemari Es, Televisi, Server, Wireless Access Point, dan lain-lain
2. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas merupakan transaksi yang digunakan untuk membukukan transaksi perubahan nilai dan/atau kuantitas peralatan dan mesin dikarenakan adanya kesalahan pembukuan pada nilai/kuantitas, yaitu berupa Komputer Unit, External/Portable Hardisk.
3. Perolehan Lainnya transaksi perolehan yang tidak termasuk pada transaksi-transaksi perolehan di atas yaitu perolehan atas penggantian 2 (dua) unit BMN hilang berupa Note Book dan penambahan unit atas kesalahan input transaksi pembelian oleh operator modul komitmen pada periode berjalan yaitu berupa

server, mobil listrik, switch, vertical blind, dan lain - lain.

4. Reklasifikasi Masuk merupakan transaksi koreksi atas pencatatan peralatan dan mesin yang sebelumnya dicatat dengan klasifikasi BMN yang lain menjadi klasifikasi BMN yang seharusnya, antara lain berupa Personal Komputer lainnya, Sepeda Motor Listrik, Mobil Listrik, Meja Kerja Kayu, Kursi Besi/Metal, Workstation dan lain-lain.
5. Penggunaan kembali BMN merupakan transaksi transaksi yang digunakan untuk mencatat BMN yang telah dihentikan penggunaannya untuk kembali digunakan berupa Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah).
6. Pengembangan Nilai Aset (Langsung) merupakan transaksi pengembangan (rehabilitasi/renovasi/restorasi) peralatan dan mesin yang memenuhi kapitalisasi aset yang dananya berasal dari APBN tahun berjalan, antara lain berupa penambahan nilai televisi, P.C Unit, dan Personal Komputer Lainnya.

Mutasi kurang:

1. Reklasifikasi Keluar merupakan transaksi yang digunakan untuk menghapus peralatan dan mesin untuk dicatat kembali ke dalam klasifikasi BMN yang baru, antara lain berupa Sepeda Motor Listrik, Meja Kerja Kayu, Kursi Besi/Metal, Workstation dan lain-lain.
2. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas merupakan transaksi yang digunakan untuk membukukan transaksi perubahan nilai dan/atau kuantitas peralatan dan mesin dikarenakan adanya kesalahan pembukuan pada nilai/kuantitas, yaitu berupa Mobil Listrik, Vertikal Blind, Peralatan Jaringan Lainnya, Peralatan Studio Video dan Film lainnya, Komputer unit dan lain - lain.
3. Koreksi Pencatatan merupakan transaksi yang digunakan untuk membukukan transaksi penghapusan peralatan dan mesin dikarenakan adanya kesalahan pembukuan pada alat rumah tangga lainnya, personal komputer lainnya, dan external/portable hardisk.
4. Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan transaksi untuk mereklasifikasi aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah dari akun Aset Tetap ke Aset lainnya sebagai aset lain-lain, antara lain berupa Note Book, LCD

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Projector/Infocus, Lemari Kayu, A.C. Split, Vertikal Blind, Facsimile, dan lain-lain. Penghentian aset dari penggunaan tersebut dikarenakan penjualan lelang BMN di Gudang Aset Grogol, Krobokan, Posyandu dan Jatisampurna.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada lampiran 9.

Gedung dan Bangunan
Rp168.981.619.282,00

C.12. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp168.981.619.282,00 dan Rp164.832.130.947,00.

Perbandingan rincian Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut.

Tabel 58 Perbandingan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Satker Bappenas	168.981.619.282	164.832.130.947	2,52
Jumlah	168.981.619.282	164.832.130.947	2,52

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 59 Mutasi Transaksi Terhadap Gedung dan Bangunan

(Dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2022		164.832.130.947
Mutasi tambah :		
Pembelian		1.345.944.700
Pengembangan Nilai Aset		4.904.632.210
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah		1.095.608.700
Reklasifikasi Masuk		257.136.000
Total		7.603.321.610
Mutasi kurang :		
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang		(2.298.866.575)
Koreksi Pencatatan		(897.830.700)
Reklasifikasi Keluar		(257.136.000)
Total		(3.453.833.275)
Saldo per 31 Desember 2023		168.981.619.282
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023		(51.392.863.748)
Nilai Buku per 31 Desember 2023		117.588.755.534

Mutasi tambah:

1. Pengembangan Nilai Aset merupakan transaksi pengembangan (rehabilitasi/renovasi/restorasi) gedung dan bangunan yang memenuhi kapitalisasi aset yang dananya berasal dari APBN tahun berjalan, antara lain berupa rehabilitasi Bangunan Gedung Kantor Bappenas di Jalan Taman Suropati.
2. Pembelian merupakan transaksi perolehan peralatan dan mesin yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN melalui Satuan Kerja Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas pada periode berjalan, antara lain berupa pembelian prasasti Jatisari dan Jatisampurna, Pekerjaan Gapura Komplek Jatisari dan Jatisampurna, Pekerjaan Balai Pertemuan Komplek Jatisari dan Jatisampurna dan Rehabilitasi Gedung Kantor Taman Suropati (Gedung Madiun Lt.6). Atas pekerjaan rehabilitasi Gedung Kantor Taman Suropati (Gedung Madiun Lt.6) telah dilakukan koreksi pencatatan menjadi penambahan nilai Gedung Eksisting.
3. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah merupakan transaksi yang digunakan untuk membukukan transaksi perubahan nilai dan/atau kuantitas gedung dan bangunan dikarenakan adanya kesalahan pembukuan pada nilai/kuantitas, yaitu berupa Bangunan Gedung Kantor Bappenas di Jalan Taman Suropati.
4. Reklasifikasi Masuk merupakan transaksi koreksi atas pencatatan gedung dan bangunan yang sebelumnya dicatat dengan BMN yang lain menjadi klasifikasi BMN yang

seharusnya, antara lain Pekerjaan Gapura Komplek Jatisari dan Jatisampurna.

Mutasi kurang:

1. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang merupakan transaksi yang digunakan untuk membukukan transaksi perubahan nilai dan/atau kuantitas gedung dan bangunan dikarenakan adanya kesalahan pembukuan pada nilai/kuantitas yaitu pada Bangunan Gedung Kantor Bappenas di Jalan Taman Suropati. Selain itu, koreksi pencatatan nilai berkurang dikarenakan adanya pengembalian belanja modal tahun anggaran yang lalu (TAYL) atas pekerjaan rehabilitasi Gedung Kantor Bappenas di Jalan Taman Suropati dan Fasilitas Umum Fasilitas Sosial Komplek Bappenas.
2. Koreksi Pencatatan merupakan transaksi yang digunakan untuk membukukan transaksi penghapusan gedung dan bangunan dikarenakan adanya kesalahan pembukuan pada pencatatan atas pekerjaan pada Bangunan Gedung Kantor Bappenas di Jalan Taman Suropati.
3. Reklasifikasi Keluar merupakan transaksi yang digunakan untuk menghapus gedung dan bangunan untuk dicatat kembali ke dalam klasifikasi BMN yang baru, berupa pekerjaan Gapura kompleks Jatisari dan Jatisampurna.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada lampiran 9.

Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Rp15.101.617.672,00

C.13. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15.101.617.672,00 dan Rp9.680.035.510,00 dengan perbandingan rincian sebagai berikut:

Tabel 60 Perbandingan Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	NAIK (TURUN) %
Satker Bappenas	15.101.617.672	9.680.035.510	56,01
Jumlah	15.101.617.672	9.680.035.510	56,01

Tabel 61 Mutasi Transaksi Terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	9.680.035.510
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	5.475.990.883
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	1.402.345.642
Total	6.878.336.525
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(1.456.754.363)
Saldo per 31 Desember 2023	15.101.617.672
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	(5.853.853.852)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	9.247.763.820

Mutasi tambah:

1. Pengembangan Nilai Aset merupakan transaksi pengembangan (rehabilitasi/renovasi/restorasi) jalan yang memenuhi kapitalisasi aset yang dananya berasal dari APBN tahun berjalan, antara lain berupa rehabilitasi jalan di Komplek Bappenas Jatisari dan Jatisampurna, serta rehabilitasi saluran irigasi di Komplek Bappenas Jatisari dan Jatisampurna.
2. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah merupakan transaksi yang digunakan untuk membukukan transaksi perubahan nilai dan/atau kuantitas jalan dikarenakan adanya kesalahan pembukuan pada nilai/kuantitas, yaitu berupa Jalan khusus kompleks Jatisari dan pengembangan pekerjaan irigasi pada saluran pembuangan air

Mutasi kurang:

1. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang merupakan transaksi yang digunakan untuk membukukan transaksi perubahan nilai dan/atau kuantitas jalan dan irigasi dikarenakan adanya kesalahan pembukuan pada nilai/kuantitas, yaitu pada Jalan khusus kompleks Jatisampurna.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada lampiran 9.

Aset Tetap Lainnya
Rp106.635.470.717,00

C.14. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp106.635.470.717,00 dan Rp105.861.619.589,00. Perbandingan rincian aset tetap lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 62 Perbandingan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	NAIK (TURUN)%
Satker Bappenas	106.549.051.362	105.775.200.234	0,73
Satker MWA ICCTF	86.419.355	86.419.355	0,00
Jumlah	106.635.470.717	105.861.619.589	0,73

Tabel 63 Rincian Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Aset Tetap Renovasi	102.068.412.437		102.068.412.437
2	Aset Tetap Lainnya	4.567.058.280	17.690.625	4.549.367.655
	Jumlah	106.635.470.717	17.690.625	106.617.780.092

Tabel 64 Mutasi Saldo Aset Tetap Lainnya

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	105.861.619.589
Mutasi tambah:	
Pembelian	270.894.484
Pengembangan nilai aset	622.934.000
Total	893.828.484
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	(49.272.000)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(70.705.356)
Total	(119.977.356)
Saldo per 31 Desember 2023	106.635.470.717
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	(17.690.625)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	106.617.780.092

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Mutasi tambah:

1. Pembelian merupakan transaksi perolehan atas aset tetap dalam renovasi pada periode berjalan, antara lain berupa rehab gedung kantor sekretariat PMO Transformasi Ekonomi Kerthi Bali (TEKB) serta pembelian koleksi perpustakaan dan lain-lain.
2. Pengembangan nilai aset merupakan transaksi pengembangan (rehabilitasi/renovasi/restorasi) aset tetap dalam renovasi yang menambah nilai buku sebelumnya berupa pekerjaan penataan ruang kerja Kementerian PPN/Bappenas di gedung sewa Menara Bappenas Kuningan dan pekerjaan ruang sekretariat menteri.

Mutasi kurang:

1. Transfer keluar merupakan transaksi pencatatan penyerahan aset tetap dalam renovasi yang masih aktif, berupa rumah dinas Menteri yang lokasinya berada di Jalan Widya Chandra IV No.21 atas pengadaan tahun 2022 kepada Kementerian Sekretariat Negara.
2. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang merupakan transaksi yang digunakan untuk membukukan transaksi perubahan nilai dan/atau kuantitas dikarenakan adanya kesalahan pembukuan pada nilai/kuantitas.

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada lampiran 9.

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan (KDP)
Rp2.094.938.300,00*

C.15. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.094.938.300,00 dan Rp0,00. Perbandingan rincian konstruksi dalam pengerjaan (KDP) adalah sebagai berikut.

Tabel 65 Perbandingan Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	NAIK (TURUN) %
Satker Bappenas	2.094.938.300	-	100%
Jumlah	-	-	100%

Tabel 66 Mutasi Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022		-
Mutasi tambah		
Perolehan Lainnya KDP		2.094.938.300
Total		2.094.938.300
Mutasi kurang		
Total		-
Saldo per 31 Desember 2023		2.094.938.300

Mutasi tambah:

Perolehan Lainnya KDP merupakan transaksi perolehan lainnya KDP atas pekerjaan rehabilitasi Ruang Kantor Gedung Madiun Lt. 6 yang dibayarkan secara termin.

Rincian lebih lanjut terkait Kontruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran 9.

*Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp(427.637.867.765),00*

C.16. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp427.637.867.765,00 dan Rp462.153.569.567,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023.

Tabel 67 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

NO	ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Tanah	1.541.450.676.000	-	1.541.450.676.000
2	Peralatan dan Mesin	589.235.925.861	(473.106.813.579)	116.129.112.282
3	Gedung dan Bangunan	168.981.619.282	51.340.490.291	220.322.109.573
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	15.101.617.672	(5.853.853.852)	9.247.763.820
5	Aset Tetap Lainnya	106.635.470.717	(17.690.625)	106.617.780.092
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
Jumlah		2.421.405.309.532	(427.637.867.765,00)	1.993.767.441.767

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada lampiran 9.

*Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/ TGR)
Rp0,00*

C.17. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang
Rp(0,00)

C.18. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp(0,00) dan Rp(0,00).

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
Rp490.209.375.000,00

C.19. Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp490.209.375,00,00 dan Rp490.209.375,00,00. Perbandingan Kemitraan dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Tabel 68 Perbandingan Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Satker Bappenas	490.209.375.000	490.209.375.000	-
Jumlah	490.209.375.000	490.209.375.000	-

Tidak terdapat peningkatan saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga.

Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan nilai tanah milik Kementerian PPN/Bappenas yang digunakan untuk mendirikan gedung perkantoran berdasarkan perjanjian *Built, Operating and Transfer* (BOT) dengan PT. Bakrie Swasakti Utama. Setelah perjanjian BOT selesai, Aset Tanah akan direklasifikasi kembali menjadi Aset Tetap.

Jangka waktu hak pengelolaan Wisma Bakrie oleh PT. Bakrie Swasakti Utama selama 25 (dua puluh lima) tahun terhitung mulai 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2029 sesuai Perjanjian Bangun Guna Serah/*Built, Operate, and Transfer* (BOT) Tanah dan Gedung

Bappenas Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, nomor 4300/SES/09/2004 tanggal 24 Desember 2004.

Aset Tak Berwujud
Rp126.559.710.365,00

C.20. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp126.559.710.365,00 dan Rp109.750.656.427,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 69 Perbandingan Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Satker Bappenas	125.751.779.906	108.942.725.968	15,43
ICCTF	807.930.459	807.930.459	0,00
Jumlah	126.559.710.365	109.750.656.427	15,32

Tabel 70 Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
1	Software	43.296.388.015	(29.667.874.535)	13.628.513.480
2	Lisensi	13.263.678.350	(2.286.915.187)	10.976.763.163
3	HasilKajian/Penelitian	69.999.644.000	-	69.999.644.000
	Jumlah	126.559.710.365	(31.954.789.722)	94.604.920.643

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Adapun mutasi Aset Tak Berwujud pada Kementerian PPN/Bappenas adalah sebagai berikut:

Tabel 71 Mutasi Saldo Aset Tak Berwujud

(Dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2022		109.750.656.427
Mutasi tambah		
Koreksi Susulan		199.500.000
Pembelian		9.408.272.138
Pengembangan Melalui KDP		4.691.281.800
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif		30.842.731.066
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)		2.749.500.000
Total		47.891.285.004
Mutasi keluar		
Koreksi Pencatatan		(239.500.000)
Penghentian Aset dari Penggunaan		(30.842.731.066)
Total		(31.082.231.066)
Saldo per 31 Desember 2023		126.559.710.365
Akumulasi Amortisasi s.d 31 Desember 2023		(31.954.789.722)
Nilai Buku per 31 Desember 2023		94.604.920.643

Mutasi tambah:

1. Koreksi Susulan yaitu transaksi untuk mencatat pembetulan atas adanya kesalahan pencatatan pada transaksi penambahan nilai aplikasi *audit management system* (AMS).
2. Pengembangan KDP yaitu transaksi untuk melakukan pembukuan SPM/SP2D kedua, ketiga, atau selanjutnya untuk satu KDP yang sudah pernah dibukukan pada pencatatan awal KDP, yaitu berupa penambahan Software Project dan Colaboration pada Platform Portal SDI dan virtualisasi backup data dan file platform portal SDI.
3. Pembelian yaitu transaksi yang digunakan untuk membukukan perolehan atas aset tak berwujud atas pengadaan berupa software Advance CMS for *Government Website* RPJPN 2025 - 2045 V.2.0, Microsoft office LTSC Standard 2021, pengadaan lisensi *big box platform*, lisensi *Microsoft*.
4. Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif yaitu transaksi yang digunakan untuk mencatat BMN yang telah dihentikan penggunaannya untuk kembali digunakan yaitu berupa lisensi dan software komputer. Pencatatan kembali BMN ini untuk reklasifikasi ATB menjadi rusak berat sebelum dihentikan penggunaannya

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

5. Pengembangan Nilai Aset (Langsung) merupakan transaksi pengembangan aset tak berwujud yang memenuhi kapitalisasi aset yang dananya berasal dari APBN tahun berjalan, antara lain berupa lisensi.

Mutasi kurang:

1. Koreksi Pencatatan merupakan transaksi yang digunakan untuk membukukan transaksi penghapusan aset tak berwujud dikarenakan adanya kesalahan pembukuan pada lisensi *Audit Management System* yang seharusnya dicatat pada penambahan nilai pada software komputer serta software komputer yang menambah nilai P.C Unit.
2. Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan transaksi yang digunakan untuk mencatat aset yang dilakukan penghentian dari penggunaan berupa lisensi dan *software* komputer.

Rincian Aset Tetap Tak Berwujud disajikan pada lampiran 9.

Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan
Rp0,00

C.21. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp Rp0,00 dan Rp0,00.

Tabel 72 Mutasi Saldo Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan

(Dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2022		-
Mutasi tambah		
Koreksi Nilai KDP Betambah	583.027.500	
Perolehan/Penambahan KDP	2.688.564.300	
Pengembangan KDP	2.002.717.500	
Total	5.274.309.300	
Mutasi kurang		
Pengembangan melalui KDP	(4.691.281.800)	
Koreksi Nilai KDP Berkurang	(583.027.500)	
Total	(5.274.309.300)	
Saldo per 31 Desember 2023		-
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023		-
Nilai Buku per 31 Desember 2023		-

Mutasi Tambah:

1. Pengembangan KDP merupakan transaksi transaksi untuk melakukan pembukuan SPM/SP2D kedua, ketiga, atau selanjutnya untuk satu KDP yang sudah pernah dibukukan pada pencatatan awal KDP, yaitu berupa penambahan *Software Project* dan *Colaboration* pada *Platform Portal SDI* dan virtualisasi *backup* data dan file platform portal SDI
2. Perolehan/Penambahan KDP merupakan transaksi transaksi pencatatan aset tak berwujud untuk pembukuan pertama kali KDP, antara lain berupa pembelian *Software Project* dan *Colaboration* dan Virtualisasi *Backup* Data dan File pada Platform Portal SDI.
3. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (Bertambah) merupakan transaksi transaksi yang digunakan untuk mencatat adanya koreksi penambahan nilai akibat adanya addendum dalam BAST KDP berupa Virtualisasi *Backup* Data dan File *Platform Portal SDI*.

Mutasi Kurang:

1. Pengembangan Melalui KDP merupakan transaksi yang digunakan untuk mencatat transaksi pengembangan melalui termin berupa Virtualisasi *Backup* Data dan *File Platform Portal SDI*.
2. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (Berkurang) merupakan transaksi transaksi yang digunakan untuk mencatat adanya koreksi pengurangan nilai akibat adanya addendum dalam BAST KDP berupa Virtualisasi *Backup* Data dan *File Platform Portal SDI*.

Rincian Aset Tak Berwujud (ATB) Dalam Pengerjaan disajikan pada lampiran 9.

*Dana yang Dibatasi
Penggunaannya
Rp20.068.813.422,00*

C.22. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp20.068.813.422.00 dan Rp0,00. Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) yang merupakan tata cara pembayaran pada akhir tahun anggaran pada saat prestasi pekerjaan belum diterima.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pengajuan pembayaran/ pencairan dana kepada penyedia barang/jasa akan dilakukan setelah prestasi pekerjaan diterima. Rincian RPATA yang dibayarkan Kementerian PPN/Bappenas dapat dilihat pada lampiran 11

Aset Lain-Lain
Rp65.360.312.237,00

E.I. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp65.360.312.237,00 dan Rp98.199.284.462,00. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kementerian PPN/ Bappenas serta dalam proses penghapusan dari BMN. Perbandingan Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 73 Perbandingan Aset Lain-Lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Satker Bappenas	65.360.312.237	98.199.284.462	(33,44)
Jumlah	65.360.312.237	98.199.284.462	(33,44)

Tabel 74 Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	NILAI PEROLEHAN	NILAI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	62.102.399.189	(2.348.797.513)	59.753.601.676
2	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	3.257.913.048	(3.257.913.048)	0
	Jumlah	65.360.312.237	(5.606.710.561)	59.753.601.676

Adapun mutasi aset lainnya yang tidak digunakan dalam pemerintahan adalah sebagai berikut:

Tabel 75 Mutasi Aset Lain-lain

(Dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2022	98.199.284.462
Mutasi tambah	
Penghentian dari penggunaan aset	47.947.519.129
Total	47.947.519.129
Mutasi kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	(2.114.912.745)
Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	(47.459.568.543)
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	(31.212.010.066)
Total	(80.786.491.354)
Saldo per 31 Desember 2023	65.360.312.237
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	(5.606.710.561)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	59.753.601.676

Mutasi tambah:

1. Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan transaksi untuk mereklasifikasi BMN yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah dari akun Aset Tetap ke dalam akun Aset Lainnya sebagai aset lain-lain untuk dilakukan penghapusan antara lain berupa *LCD Projector/Infocus*, Lemari Kayu, A.C. Split, *Vertikal Blind*, *Facsimile*, dan lain - lain. Penghentian aset dari penggunaan tersebut dikarenakan penjualan lelang BMN di Gudang Aset Grogol, Krobokan, Posyandu dan Jatisampurna.

Mutasi kurang:

1. Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif merupakan transaksi yang digunakan untuk mencatat BMN yang telah dihentikan penggunaannya untuk kembali digunakan yaitu berupa *LCD Projector/Infocus*, Lemari Kayu, A.C. Split, *Vertikal Blind*, *Facsimile*.
2. Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan yaitu transaksi pencatatan barang yang selanjutnya akan diproses penghapusan, antara lain berupa *LCD Projector/Infocus*, Lemari Kayu, A.C. Split, *Vertikal Blind*, *Facsimile*, 2 (dua) minibus bernopol B1591KQ dan B8492ER. Pencatatan barang yang mau dihapuskan tersebut dikarenakan penjualan lelang BMN di Gudang Aset Grogol, Krobokan dan Posyandu.

3. Penghapusan yaitu transaksi untuk menghapus BMN dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang dan/atau Pengelola Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik barang yang berada dalam penguasaannya berupa *LCD Projector/Infocus, Lemari Kayu, A.C. Split, Vertikal Blind, Facsimile, 2* (dua) minibus bernopol B1591KQ dan B8492ER. Pencatatan barang yang mau dihapuskan tersebut dikarenakan penjualan lelang BMN di Gudang Aset Grogol, Krobokan dan Posyandu.

Per 31 Desember 2023 terdapat BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah berupa Rumah Negara Golongan III beserta Tanahnya atas nama Bapak Budiono yang telah terbit Sertifikat Hak Milik dan belum dilakukan penghapusan dikarenakan Kementerian PPN/Bappenas belum mendapat tanggapan dari Kementerian Keuangan atas surat Nomor B-09871/PL.08/B.05/05/2023 tanggal 31 Mei 2023 hal Permohonan Persetujuan Penghapusan BMN berupa Rumah Negara Golongan III.

Per 31 Desember 2023 pada Kementerian PPN/Bappenas terdapat BMN yang belum ditetapkan status penggunaannya berupa fasilitas umum dan fasilitas sosial belum dilakukan penetapan status penggunaan karena saat ini masih dalam proses verifikasi luasan dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku disajikan pada lampiran 9.

*Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi
Aset Lainnya
Rp
(37.561.500.283,00)*

E.2. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp(37.561.500.283,00) dan Rp(59.324.542.436,00). Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 76 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN/ AMORTISASI	NILAI BUKU
A	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	490.209.375.000	-	490.209.375.000
B	Aset Tak Berwujud			
1	Software	43.296.388.015	(29.667.874.535)	13.628.513.480
2	Lisensi	13.263.678.350	(2.286.915.187)	10.976.763.163
3	Hasil Kajian/Penelitian	69.999.644.000	-	69.999.644.000
	Jumlah	126.559.710.365	(31.954.789.722)	94.604.920.643
C	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	1.774.612.500	-	1.774.612.500
D	Aset Lain-Lain			
1	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	62.102.399.189	(2.348.797.513)	59.753.601.676
2	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	3.257.913.048	(3.257.913.048)	-
	Jumlah	67.134.924.737	(5.606.710.561)	61.528.214.176
	Total	683.904.010.102	-37.561.500.283	646.342.509.819

Rincian akumulasi amortisasi aset tak berwujud disajikan pada lampiran 9.

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp37.784.214.832,00

E.2. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp37.784.214.832,00 dan Rp5.567.211.682,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Perbandingan rincian utang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Tabel 77 Perbandingan Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	3.565.129.909	5.021.500.155	(29,00)
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	15.513.334.503	545.711.527	2.742,77
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	18.705.750.420	-	-
Jumlah	37.784.214.832	5.567.211.682	578,69

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga disajikan pada lampiran 11.

Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar terdiri atas akrual pembayaran kekurangan gaji dan tunjangan kinerja periode Desember 2023. Belanja Barang yang Masih Harus dibayar terdiri atas akrual dan tunggakan yang belum terbayarkan. Sedangkan, untuk utang kepada Pihak Ketiga Lainnya berasal dari rekening RPATA pada beberapa PPK.

*Utang yang
belum ditagihkan
Rp0,00*

E.3. Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp Rp0,00 dan Rp0,00. Saldo utang yang belum ditagihkan berasal dari transaksi-transaksi yang telah diterbitkan Berita Acara Serah Terima (BAST)/ Surat Perintah Bayar (SPBy) tetapi belum diadministrasikan untuk diterbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) dan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D).

*Hibah Belum Disahkan
Rp0,00*

E.4. Hibah yang Belum Disahkan

Saldo Hibah yang Belum Disahkan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian kegiatan hibah dan nilai yang belum disahkan disajikan sebagai berikut:

Tabel 78 Rincian Kegiatan Hibah dan Nilai yang belum disahkan per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

NO	NAMA HIBAH	JENIS HIBAH	NILAI	KETERANGAN
-	-	-	-	-
Jumlah				

Rincian saldo hibah langsung yang belum disahkan dapat dilihat pada lampiran 4 untuk hibah langsung uang.

Pendapatan Diterima di Muka
Rp104.417.264,00

E.5. Pendapatan Diterima di Muka

Saldo Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp104.417.264,00 dan Rp151.505.460,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang telah diterima tetapi belum menjadi hak sepenuhnya karena masih melekat kewajiban untuk memberikan barang/jasa. Perbandingan Pendapatan diterima dimuka adalah sebagai berikut:

Tabel 79 Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	NAIK (TURUN) %
Satker Bappenas	104.417.264	151.505.460	(31,08)
Jumlah	104.417.264	151.505.460	(31,08)

Rincian Pendapatan Diterima di Muka disajikan pada lampiran 12.

Uang Muka dari KPPN
Rp84.294.315,00

E.6. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp84.294.315,00 dan Rp86.480.178,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Perbandingan Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut:

Tabel 80 Perbandingan Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
1	Satker Bappenas	84.294.315	80.471.178	4,75
	JUMLAH	84.294.315	80.471.178	5.003,98

Utang Jangka
Pendek Lainnya
Rp0,00

E.7. Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Utang Jangka Pendek Lainnya digunakan untuk msencatat utang jangka pendek lainnya seperti kelebihan pembayaran pendapatan, pendapatan diterima di muka, uang muka, pendapatan yang ditangguhkan dan utang jangka pendek lainnya.

Perbandingan Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 81 Perbandingan Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31-Des-22	Naik (Turun) %
Satker Bappenas	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Ekuitas
Rp2.545.577.515.239,00

E.8. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.545.577.515.239,00 dan Rp2.570.191.931.718,00. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Negara
Bukan Pajak (PNBP)
Lainnya
Rp673.237.571,00

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya

Jumlah PNBP Lainnya pada Kementerian PPN/Bappenas untuk periode yang berakhir pada tanggal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp673.237.571,00 dan Rp518.048.986,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 82 Perbandingan Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	130.002.696	121.723.876	6,80
Pendapatan dari Bangun, Guna, dan Serah (BGS)	435.657.321	396.052.110	10,00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	106.930.452	-	-
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	-	-
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	647.102	273.000	-
Jumlah	673.237.571	518.048.986	29,96

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada periode tahun anggaran 2023 berasal dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berupa pembayaran sewa atas koperasi pegawai bappenas, ATM BNI, dan alat edukasi penukaran botol plastik jadi uang; Pendapatan dari Bangun, Guna, dan Serah yang berupa imbalan BOT Wisma Bakrie; Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah yang berasal dari denda atas penyelesaian kontrak pekerjaan jalan dan irigasi kompleks Bappenas; dan Pendapatan Anggaran Lain-Lain yang berasal dari koreksi pengembalian UP PPK PPN XVI.

Tabel 83 Perbandingan PNBP Lainnya pada LO dan LRA per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	LO	LRA	Selisih
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	272.879.999	(272.879.999)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	130.002.696	82.914.500	47.088.196
Pendapatan dari Bangun, Guna dan Serah (BGS)	435.657.321	435.657.321	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	-	70.000.000	(70.000.000)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	106.930.452	106.930.452	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.896.041.640	(1.896.041.640)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.783.483.544	(1.783.483.544)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	131.264.352	(131.264.352)
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	-	-
Pendapatan Anggaran Lain-lain	647.102	647.102	-
Jumlah	673.237.571	4.779.818.910	(4.106.581.339)

Perhitungan selisih nilai dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 84 Selisih nilai PNBP Lainnya pada LO dan LRA per 31 Desember 2023

	(Dalam Rupiah)
Saldo PNBP - LRA	4.779.818.910
Penambah:	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	47.088.196
Jumlah Penambah	47.088.196
Pengurang:	
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	(272.879.999)
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	(70.000.000)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	(1.896.041.640)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	(1.783.483.544)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	(131.264.352)
Jumlah Pengurang	(4.153.669.535)
Total Tambah/Kurang	(4.106.581.339)
Saldo PNBP - LO	673.237.571

Selisih PNBP Lainnya pada LO dan LRA disebabkan oleh pengakuan akrual pendapatan diterima dimuka atas sewa tanah, gedung, dan bangunan; penjualan peralatan dan mesin tahun lalu yang terealisasi pada tahun berjalan; penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu; serta pendapatan ganti rugi negara terhadap pegawai negeri yang mengundurkan diri.

Beban Pegawai
Rp178.512.975.623,00

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp178.512.975.623,00 dan Rp167.916.767.042,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 85 Perbandingan Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	42.357.701.783	44.888.140.040	(5,64)
Beban Pembulatan Gaji	622.652	693.225	(10,18)
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	2.999.437.890	3.210.469.440	(6,57)
Beban Tunjangan Anak PNS	687.047.208	733.177.284	(6,29)
Beban Tunjangan Struktural PNS	2.872.090.000	5.346.795.000	(46,28)
Beban Tunjangan Fungsional PNS	8.051.185.000	6.005.918.000	34,05
Beban Tunjangan PPh PNS	596.703.619	537.730.008	10,97
Beban Tunjangan Beras PNS	2.039.057.520	2.179.914.420	(6,46)
Beban Uang Makan PNS	4.047.061.000	5.488.108.000	(26,26)
Beban Tunjangan Umum PNS	412.840.000	612.475.000	(32,59)
Beban Gaji Pokok PPPK	81.176.000	35.598.000	128,04
Beban Pembulatan Gaji PPPK	1.390	480	189,58
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	8.117.600	3.559.800	128,04
Beban Tunjangan Anak PPPK	1.623.520	711.960	128,04
Beban Tunjangan Struktural PPPK	55.000.000	-	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	7.280.000	6.240.000	16,67
Beban Tunjangan Beras PPPK	5.214.240	2.607.120	100,00
Beban Uang Makan PPPK	8.976.000	5.698.000	57,53
Beban Uang Lembur	183.273.000	17.652.000	938,26
Beban Uang Lembur PPPK	370.000	-	-
Beban Pegawai TK/Kegiatan	113.901.056.491	98.313.320.213	15,86
Beban Pegawai TK/Kegiatan/Kinerja PPPK	287.925.682	50.993.048	464,64
Beban Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri Yang Berhenti	-	580.454.000	(100,00)
Jumlah Beban Pegawai	178.603.760.595	168.020.255.038	6,30
Pengembalian	(90.784.972)	(103.487.996)	(12,27)
Jumlah	178.512.975.623	167.916.767.042	6,31

Beban pegawai pada tahun anggaran 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022. Kenaikan paling signifikan pada beban lembur akibat meningkatnya aktivitas lembur pegawai di Kementerian PPN/Bappenas. Selain itu kenaikan juga terjadi pada komponen tunjangan yang disebabkan kenaikan tunjangan kinerja PNS berdasarkan Perpres Nomor 33 Tahun 2023 tentang Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Kenaikan juga terjadi pada komponen Gaji dan Tunjangan PPPK disebabkan karena ada penambahan pegawai PPPK sebanyak 1 (satu) orang dengan status jabatan sebagai eselon I di semester II tahun 2023.

Tabel 86 Selisih Nilai Beban Pegawai pada LO dan LRA per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Gaji Pokok PNS	42.357.701.783	42.387.523.020	(29.821.237)
Beban Pembulatan Gaji	622.652	647.098	(24.446)
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	2.999.437.890	3.001.386.800	(1.948.910)
Beban Tunjangan Anak PNS	687.047.208	687.437.896	(390.688)
Beban Tunjangan Struktural PNS	2.872.090.000	2.909.830.000	(37.740.000)
Beban Tunjangan Fungsional PNS	8.051.185.000	10.165.064.000	(2.113.879.000)
Beban Tunjangan PPh PNS	596.703.619	616.276.981	(19.573.362)
Beban Tunjangan Beras PNS	2.039.057.520	2.039.057.520	-
Beban Uang Makan PNS	4.047.061.000	4.047.061.000	-
Beban Tunjangan Umum PNS	412.840.000	413.440.000	(600.000)
Beban Gaji Pokok PPPK	81.176.000	81.176.000	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	1.390	1.390	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	8.117.600	8.117.600	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	1.623.520	1.623.520	-
Beban Tunjangan Struktural PPPK	55.000.000	55.000.000	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	7.280.000	7.280.000	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	5.214.240	5.214.240	-
Beban Uang Makan PPPK	8.976.000	8.976.000	-
Beban Uang Lembur	183.273.000	183.273.000	-
Beban Uang Lembur PPPK	370.000	370.000	-
Beban Pegawai TK/Kegiatan	113.901.056.491	113.153.760.581	747.295.910
Beban Pegawai TK/Kegiatan/Kinerja PPPK	287.925.682	287.925.682	-
Beban Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri Yang Berhenti	-	-	-
Jumlah Beban Pegawai	178.603.760.595	180.060.442.328	(1.456.681.733)
Pengembalian	(90.784.972)	(90.784.972)	-
Jumlah Beban Pegawai	178.512.975.623	179.969.657.356	(1.456.681.733)

Perhitungan selisih nilai dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 87 Selisih Nilai Beban Pegawai pada LO dan LRA

(Dalam Rupiah)

Saldo Belanja Pegawai - LRA	179.969.657.356
Penambah:	
Beban Pegawai TK/ Kegiatan	747.295.910
Jumlah Penambah	747.295.910
Pengurang:	
Beban Gaji Pokok PNS	(29.821.237)
Beban Pembulatan Gaji	(24.446)
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	(1.948.910)
Beban Tunjangan Anak PNS	(390.688)
Beban Tunjangan Struktural PNS	(37.740.000)
Beban Tunjangan Fungsional PNS	(2.113.879.000)
Beban Tunjangan PPh PNS	(19.573.362)
Beban Tunjangan Umum PNS	(600.000)
Jumlah Pengurang	(2.203.977.643)
Total Tambah/Kurang	(1.456.681.733)
Saldo Beban Pegawai - LO	178.512.975.623

Selisih nilai penambah dari LO dan LRA disebabkan oleh belanja pegawai yang telah tercatat SPP namun belum terbit SP2D per 31 Desember 2023, sedangkan selisih pengurang dari LO dan LRA disebabkan oleh pembayaran kekurangan gaji dan tunjangan tahun sebelumnya yang baru dibayarkan pada tahun 2023.

Beban Persediaan
Rp11.062.334.308,00

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp11.062.334.308,00 dan Rp12.955.604.504,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 88 Perbandingan Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	11.012.571.328	12.941.949.864	(0,15)
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	-	454.500	(1,00)
Beban Persediaan Lainnya	49.762.980	13.200.140	2,77
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat	-	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Jumlah	11.062.334.308	12.955.604.504	(0,15)

Penurunan beban persediaan utamanya disebabkan karena penurunan pemakaian beban persediaan konsumsi. Perbandingan Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

Tabel 89 Perbandingan Rincian Beban Persediaan pada LO dan LRA per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Persediaan Konsumsi	11.012.571.328	12.049.477.398	(1.036.906.070)
Beban Persediaan Lainnya	49.762.980	-	49.762.980
Jumlah	11.062.334.308	12.049.477.398	(987.143.090)

Perhitungan selisih nilai dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 90 Selisih nilai Beban Persediaan pada LO dan LRA per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Saldo Belanja Persediaan - LRA	12.049.477.398
Penambah:	
Beban Persediaan Lainnya	49.762.980
Jumlah Penambah	49.762.980
Pengurang:	
Beban Persediaan Konsumsi	(1.036.906.070)
Jumlah Pengurang	(1.036.906.070)
Total Tambah/Kurang	(987.143.090)
Saldo Beban Persediaan - LO	11.062.334.308

Saldo LRA pada beban persediaan mencerminkan nilai pembelian persediaan sedangkan saldo LO mencerminkan nilai pemakaian atau pembebanan dari persediaan. Sehingga selisih LRA dan LO pada beban persediaan disebabkan oleh pembelian persediaan yang belum dilakukan pemakaian atau pembebanan oleh unit kerja.

*Beban Barang dan Jasa
Rp1.806.571.642.861,00*

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.806.571.642.861,00 dan Rp1.844.308.256.614,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan Kementerian PPN/Bappenas. Perbandingan rincian Beban Barang dan Jasa untuk per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 91 Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	48.224.202.024	33.868.167.763	42,39
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	35.731.300	-	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	77.676.000	238.366.020	(67,41)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	4.040.526.000	4.164.422.000	(2,98)
Beban Barang Operasional Lainnya	22.135.834.074	20.206.259.699	9,55
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	2.005.739.612	15.122.620.988	(86,74)
Beban Bahan	50.837.968.829	29.471.114.420	72,50
Beban Honor Output Kegiatan	13.292.739.465	15.753.822.062	(15,62)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	55.704.601.602	56.394.476.019	(1,22)
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	213.333.332	-	-
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	59.160.817	65.904.178	(10,23)
Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	7.000.000	65.904.178	(89,38)
Beban Kontribusi pada Organisasi Internasional dan Trust Fund	2.323.950.000	2.339.100.000	(0,65)
Beban Air, Listrik, Telepon	9.944.536.651	9.320.175.311	6,70
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2.486.689.832	1.200.644.551	107,11
Beban Jasa Pos dan Giro	4.229.337	8.917.299	(52,57)
Beban Jasa Konsultan	1.139.086.024.714	1.275.757.360.744	(10,71)
Beban Sewa	210.949.764.441	153.628.597.005	37,31
Beban Jasa Profesi	23.582.713.664	17.239.749.455	36,79
Beban Jasa Lainnya	219.647.602.468	201.738.588.775	8,88
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19		7.636.375.325	(100,00)
Beban Barang Non Operasioal- Penanganan Pandemi	2.117.472.194	153.595.000	1278,61
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	25.335.565	-	-
Jumlah Beban	1.806.802.831.921	1.844.374.160.792	(2,04)
Pengembalian	(230.429.060)	-	-
Jumlah	1.806.572.402.861	1.844.374.160.792	(2,05)

Penurunan beban barang dan jasa utamanya paling signifikan disebabkan oleh penurunan Beban Barang Operasional Penanganan Pandemi Covid-19 dan Beban Jasa Penanganan Pandemi Covid-19. Penurunan beban barang dan jasa penanganan pandemi Covid-19 karena kebijakan untuk tidak menggunakan akun belanja khusus pandemi Covid-19 mulai dari semester II TA 2023.

Tabel 92 Perbandingan Beban Barang dan Jasa pada LO dan LRA per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Keperluan Perkantoran	48.224.202.024	47.881.628.720	342.573.304
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	35.731.300	35.731.300	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	77.676.000	35.401.000	42.275.000
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	4.040.526.000	4.040.526.000	-
Beban Barang Operasional Lainnya	22.135.834.074	22.137.917.602	(2.083.528)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	2.005.739.612	1.815.778.027	189.961.585
Beban Bahan	50.837.968.829	49.998.212.040	839.756.789
Beban Honor Output Kegiatan	13.292.739.465	13.295.350.465	(2.611.000)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	55.704.601.602	62.195.543.160	(6.490.941.558)
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	213.333.332	213.333.332	-
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	59.160.817	66.739.517	(7.578.700)
Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	7.000.000	7.000.000	-
Beban Kontribusi pada Organisasi Internasional dan Trust Fund	2.323.950.000	2.323.950.000	-
Beban Air, Listrik, Telepon	9.944.536.651	10.495.712.990	(551.176.339)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2.486.689.832	2.526.093.452	(39.403.620)
Beban Jasa Pos dan Giro	4.229.337	4.229.337	-
Beban Jasa Konsultan	1.139.086.024.714	201.819.450.486	937.266.574.228
Beban Sewa	210.949.764.441	205.530.270.643	5.419.493.798
Beban Jasa Profesi	23.582.713.664	23.517.413.664	65.300.000
Beban Jasa Lainnya	219.647.602.468	216.038.875.045	3.608.727.423
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2.117.472.194	2.016.207.194	101.265.000
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	25.335.565	-	25.335.565
Jumlah Beban	1.806.802.831.921	865.995.363.974	940.807.467.947
Pengembalian	(231.189.060)	(231.189.060)	-
Jumlah	1.806.571.642.861	865.764.174.914	940.807.467.947

Perhitungan selisih nilai dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 93 Selisih nilai Barang dan Jasa pada LO dan LRA per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Saldo Belanja Barang dan Jasa - LRA		865.764.174.914
Penambah:		
Beban Keperluan Perkantoran		342.573.304
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat		42.275.000
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		189.961.585
Beban Bahan		839.756.789
Beban Jasa Konsultan		937.266.574.228
Beban Sewa		5.419.493.798
Beban Jasa Profesi		65.300.000
Beban Jasa Lainnya		3.608.727.423
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19		101.265.000
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin		25.335.565
Jumlah Penambah		947.901.262.692
Pengurang:		
Beban Barang Operasional Lainnya		(2.083.528)
Beban Honor Output Kegiatan		(2.611.000)
Beban Barang Non Operasional Lainnya		(6.490.941.558)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel		(7.578.700)
Beban Air, Listrik, Telepon		(551.176.339)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya		(39.403.620)
Jumlah Pengurang		(7.093.794.745)
Total Tambah/Kurang		940.807.467.947
Saldo Beban Barang dan Jasa - LO		1.806.571.642.861

Secara umum perbedaan Beban Barang dan Jasa pada LO dan LRA pada selisih penambah disebabkan karena pencatatan transaksi jasa konsultan yang bersumber dari hibah langsung jasa, beban sewa kendaraan dinas serta kendaraan operasional serta transaksi belanja yang masih harus dibayar (sudah dilakukan pencatatan SPBy namun belum diproses SP2D). Sedangkan pada selisih pengurang disebabkan oleh tagihan yang telah dilakukan pembebanan di tahun lalu namun baru dibayarkan di tahun 2023.

Beban
Pemeliharaan
Rp32.093.490.706,00

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp32.093.490.706,00 dan Rp27.360.653.800,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 94 Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	16.293.068.872	7.408.463.497	119,93
Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	233.340.287	244.012.966	(4,37)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	15.198.622.307	19.235.085.820	(20,98)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	9.013.100	-	-
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	354.061.192	462.416.641	(23,43)
Beban Persediaan Suku Cadang	5.384.948	10.674.876	(49,55)
Jumlah Beban	32.093.490.706	27.360.653.800	17,30
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	32.093.490.706	27.360.653.800	17,30

Peningkatan Beban Pemeliharaan di tahun anggaran 2023 disebabkan karena meningkatnya Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan antara lain disebabkan pemeliharaan gedung Kementerian PPN/Bappenas, pemeliharaan kebersihan gedung, halaman, dan taman IKN, serta pemeliharaan pemberantasan hama rutin.

Perbandingan antara saldo Beban Pemeliharaan pada LO dengan LRA adalah sebagai berikut.

Tabel 95 Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan pada LO dan LRA per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	16.293.068.872	16.570.630.820	(277.561.948)
Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	233.340.287	233.340.287	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	15.198.622.307	15.198.622.307	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	9.013.100	9.013.100	-
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	354.061.192	-	354.061.192
Beban Persediaan Suku Cadang	5.384.948	-	5.384.948
Jumlah Beban	32.093.490.706	32.011.606.514	81.884.192
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	32.093.490.706	32.011.606.514	81.884.192

Perhitungan selisih nilai dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 96 Selisih Nilai Beban Pemeliharaan pada LO dan LRA per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Saldo Belanja Pemeliharaan - LRA	32.011.606.514
Penambah:	
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	354.061.192
Beban Persediaan Suku Cadang	5.384.948
Jumlah Penambah	359.446.140
Pengurang:	
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	(277.561.948)
Jumlah Pengurang	(277.561.948)
Total Tambah/Kurang	81.884.192
Saldo Beban Pemeliharaan - LO	32.093.490.706

Perbedaan Beban Pemeliharaan pada LO dan LRA disebabkan karena terdapat pembebanan pemakaian persediaan bahan untuk pemeliharaan dan suku cadang yang berasal dari belanja barang konsumsi. Selain itu karena perbedaan pada beban pemeliharaan gedung dan bangunan disebabkan oleh beban pemeliharaan tahun lalu yang terealisasi pembayarannya di tahun 2023.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp495.656.098.615,00 dan Rp317.319.909.210,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 97 Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	184.862.673.698	129.990.535.877	42,21
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.771.469.554	1.375.221.756	28,81
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	56.745.746.594	33.405.038.817	69,87
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	160.669.372.135	114.432.969.384	40,40
Beban Perjalanan Biasa Luar Negeri	74.573.244.196	33.957.876.285	119,61
Beban Perjalanan Lainnya Luar Negeri	18.097.543.422	4.158.267.091	335,22
Jumlah Beban	496.720.049.599	317.319.909.210	56,54
Pengembalian	(1.063.950.984)	-	-
Jumlah	495.656.098.615	317.319.909.210	56,20

Beban perjalanan dinas secara keseluruhan mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah kegiatan perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian PPN/Bappenas di tahun 2023 dibanding dengan periode yang sama di tahun 2022.

Adapun perbandingan antara saldo Beban Perjalanan Dinas pada LO dengan LRA adalah sebagai berikut.

Tabel 98 Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas pada LO dan LRA per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Perjalanan Biasa	184.862.673.698	183.226.218.282	1.636.455.416
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.771.469.554	1.785.419.554	(13.950.000)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	56.745.746.594	56.673.906.394	71.840.200
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	160.669.372.135	159.531.449.681	1.137.922.454
Beban Perjalanan Biasa Luar Negeri	74.573.244.196	71.863.516.831	2.709.727.365
Beban Perjalanan Lainnya Luar Negeri	18.097.543.422	18.097.543.422	-
Jumlah Beban	496.720.049.599	491.178.054.164	5.541.995.435
Pengembalian	(1.063.950.984)	(1.063.950.984)	-
Jumlah	495.656.098.615	490.114.103.180	5.541.995.435

Perhitungan selisih nilai dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 99 Selisih Nilai Beban Perjalanan Dinas pada LO dan LRA per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Saldo Belanja Perjalanan Dinas - LRA	490.114.103.180
Penambah:	
Beban Perjalanan Biasa	1.636.455.416
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	71.840.200
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.137.922.454
Beban Perjalanan Biasa Luar Negeri	2.709.727.365
Jumlah Penambah	5.555.945.435
Pengurang:	
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	(13.950.000)
Jumlah Pengurang	(13.950.000)
Total Tambah/Kurang	5.541.995.435
Saldo Beban Perjalanan Dinas - LO	495.656.098.615

Selisih penambah pada perbedaan saldo Belanja Perjalanan Dinas LRA dan LO disebabkan oleh belanja perjalanan dinas yang telah dicatatkan pembebanannya (SPBy) namun belum terealisasi pembayarannya. Sedangkan selisih pengurang berasal dari tagihan tahun lalu yang terealisasi pembayarannya di tahun 2023.

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp0,00

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp17.114.876.892,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 100 Perbandingan Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat/Panitia	-	252.685.465	(100,00)
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang memiliki karakteristik bantuan pemerintah	-	16.963.932.000	(100,00)
Jumlah Beban	-	17.216.617.465	(100,00)
Pengembalian	-	(101.740.573)	(100,00)
Jumlah	-	17.114.876.892	(100,00)

Penurunan Beban Barang yang Diserahkan Kepada Masyarakat dikarenakan telah dilakukan penyelesaian dalam bentuk serah terima kepada masyarakat.

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp94.183.588.302,00

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp93.183.588.302,00 dan Rp94.837.581.258,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 101 Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	73.916.347.280	77.282.330.339	(4,36)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	8.604.027.858	8.164.077.062	5,39
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.923.350.469	256.248.150	650,58
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	11.793.750	5.896.875	100,00
Beban Amortisasi Software	6.866.338.250	4.740.481.201	44,84
Beban Amortisasi Lisensi	937.872.710	555.411.426,00	68,86
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	1.860.857.005	3.793.003.692	(50,94)
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	63.000.980	40.132.513,00	56,98
Jumlah	94.183.588.302	94.837.581.258	(0,69)

Penurunan Beban Penyusutan dan Amortisasi disebabkan karena terdapat penjualan aset peralatan dan mesin dan penghapusan aset tetap yang tidak digunakan dalam pemerintah sehingga beban penyusutan dan amortisasi mengalami penurunan.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp 0,00

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 102 Perbandingan Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar Rp272.879.999,00

D.10. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan pelepasan aset non lancar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp272.879.999,00 dan Rp1.752.180.822,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 103 Perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	272.879.999	1.752.180.822	(84,43)
Jumlah	272.879.999	1.752.180.822	(84,43)

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar berasal dari realisasi penjualan atas peralatan dan mesin melalui lelang yang dilakukan tahun 2022 di Gudang Grogol, Krobokan, Posyandu. Penurunan dibandingkan tahun 2022 disebabkan karena adanya gagal proses lelang penjualan peralatan dan mesin di gudang Jatisampurna dan kendaraan dinas sehingga prosesnya masih berlanjut hingga tahun 2024.

Adapun perbandingan antara saldo Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar pada LO dengan LRA adalah sebagai berikut.

Tabel 104 Perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar pada LO dan LRA per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	LO	LRA	Selisih
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	272.879.999	272.879.999	-
Jumlah	272.879.999	272.879.999	-

*Beban Pelepasan Aset Non Lancar
Rp1.680.508.637,00*

D.II. Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban dari pelepasan aset non lancar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp1.680.508.637,00 dan Rp191.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 105 Realisasi Beban Pelepasan Aset Non Lancar

(DalamRupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pelepasan Aset	1.680.508.637	191.000.000	779,85
Jumlah Penyisihan	1.680.508.637	191.000.000	779,85

Tabel 106 Perbandingan Beban Pelepasan Aset Non Lancar antara LO dan LRA per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Pelepasan Aset	1.680.508.637	-	1.680.508.637
Jumlah Penyisihan	1.680.508.637	-	1.680.508.637

Beban Kerugian Pelepasan Aset pada tahun anggaran 2023 berasal dari penghapusan berupa kendaraan dinas minibus (penumpang 14 orang); penjualan lelang peralatan dan mesin di gudang Grogol, Krobokan, dan Posyandu; serta penghapusan aset tak berwujud dan kendaraan dinas.

D.12. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional
Rp6.166.381.393,00

Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp6.166.381.393,00 dan Rp123.364.939.779,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 107 Perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	70.000.000	70.000.000	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.876.119.879	30.588.703	6033,38
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	395.742.978	723.740.738	(45,32)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	122.500.930.000	(100,00)
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	166.948.666	39.680.338	320,73
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	3.657.569.870	-	-
Jumlah	6.166.381.393	123.364.939.779	(95,00)

Penurunan yang signifikan pada akun Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya disebabkan Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan mengalami penurunan akibat tidak adanya penyesuaian selisih harga persediaan di tahun 2023. Selain itu terdapat penurunan pada Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu dan Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi.

Adapun perbandingan antara saldo Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada LO dengan LRA adalah sebagai berikut:

Tabel 108 Perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada LO dan LRA per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	LO	LRA	Selisih
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	70.000.000	70.000.000	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.876.119.879	1.896.041.640	(19.921.761)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	395.742.978	1.783.483.544	(1.387.740.566)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	131.264.352	(131.264.352)
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	166.948.666	-	166.948.666
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	3.657.569.870	-	3.657.569.870
Jumlah	6.166.381.393	3.880.789.536	2.285.591.857

Perhitungan selisih nilai dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 109 Selisih Nilai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

(Dalam Rupiah)

Saldo Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya- LRA	3.880.789.536
Penambah:	
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	166.948.666
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	3.657.569.870
Jumlah Penambah	3.824.518.536
Pengurang:	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	(19.921.761)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	(1.387.740.566)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	(131.264.352)
Jumlah Pengurang	(1.538.926.679)
Total Tambah/Kurang	2.285.591.857
Saldo Beban Persediaan - LO	6.166.381.393

Beban dari Kegiatan
Non Operasional
Lainnya
Rp400.676.556,00

Perbedaan saldo Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya antara LO dan LRA disebabkan karena pencatatan pendapatan perolehan aset lainnya yang hanya tercatat dari sisi akrual dan pendapatan selisih kurs yang belum terealisasi.

D.13. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp400.676.556,00 dan Rp123.329.392.872,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 110 Perbandingan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	122.501.355.000	(100,00)
Beban Persediaan Rusak/Usang	311.798.179	-	0,00
Beban Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	88.878.377	827.391.808	(89,26)
Beban Penyesuaian Kurs	-	646.064	(100,00)
Jumlah	400.676.556	123.329.392.872	(99,68)

Kenaikan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya disebabkan karena kenaikan Beban Penyesuaian Nilai Persediaan.

Tabel 111 Perbandingan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya antara LO dan LRA per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Persediaan Rusak/Usang	311.798.179	-	311.798.179
Beban Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	88.878.377	-	88.878.377
Jumlah	400.676.556	-	400.676.556

Perbedaan Saldo Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya antara LO dan LRA berasal dari beban persediaan rusak atau usang dan pencatatan kerugian selisih kurs yang yang belum terealisasi. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya meliputi akun yang bersifat akrual sehingga tidak muncul pada LRA.

D.14. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa
Rp0,00

Pos Luar Biasa per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp2.570.191.931.718,00

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp2.570.191.931.718,00 dan Rp2.616.752.766.312,00.

Defisit LO
Rp(2.613.048.816.645,00)

E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah (*Defisit*) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(2.613.048.816.645,00) dan Rp(2.479.698.872.605,00).

*Koreksi yang menambah/
mengurangi ekuitas*
Rp(3.725.234.945,00)

E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(3.725.234.945,00) dan Rp397.578.331,00. Rincian Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas terdiri dari:

Tabel 112 Rincian Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

(Dalam Rupiah)

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	Nilai
Kebijakan/Kesalahan Mendasar	-
Penyesuaian Nilai Aset	-
Koreksi Nilai Persediaan	-
Koreksi atas Reklasifikasi	24.500.000
Selisih Revaluasi Aset	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(3.749.734.945)
Koreksi Lain-lain	-
Jumlah	(3.725.234.945)

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0,00

E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Selisih Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,00

E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp,00 dan Rp332.221.850,00. Koreksi Nilai Persediaan muncul akibat adanya transaksi perubahan nilai persediaan dikarenakan adanya kesalahan pembukuan. Berikut merupakan rincian Koreksi Nilai Persediaan per Satker:

Tabel 113 Rincian Koreksi Nilai Persediaan Per Satker

(Dalam Rupiah)

No.	Satker	Nilai
1	Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas	-
Jumlah		-

Koreksi atas Reklasifikasi
Rp24.500.000,00

E.3.3. Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24.500.000,00 dan Rp(18.057.850,00). Koreksi atas reklasifikasi merupakan transaksi yang muncul akibat proses koreksi atas aset yang sudah direklasifikasi akibat kesalahan penggunaan akun. Nilai tersebut berasal dari Satker Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas.

Selisih Revaluasi Aset Tetap
Rp0,00

E.3.4. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Rp(3.749.734.945,00)

E.3.5. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(3.749.734.945,00) dan Rp83.414.331,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi terdiri dari:

Tabel 114 Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

(Dalam Rupiah)

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	Nilai
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(5.138.366.656)
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	1.388.631.711
Jumlah	(3.749.734.945)

Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi per Satker terdiri dari:

Tabel 115 Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas	1.388.631.711
2	Majelis Wali Amanat Dana Perwalian Perubahan Iklim Indonesia/ICCTF	-
Jumlah		1.388.631.711

Koreksi Lain-Lain
Rp0,00

E.4. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Tabel 116 Rincian Koreksi Lain-Lain Berdasarkan Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas	-
2	Majelis Wali Amanat Dana Perwalian Perubahan Iklim Indonesia/ICCTF	-
Jumlah		-

Transaksi Antar Entitas
Rp2.592.159.635.111,00

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.592.159.635.111,00 dan Rp2.432.740.459.680,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 117 Transaksi Antar Entitas

(Dalam Rupiah)

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	1.639.703.959.318
Diterima Dari Entitas Lain	(4.779.818.910)
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	(49.272.000)
Pengesahan Hibah Langsung	957.513.189.075
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	(228.422.372)
Jumlah	2.592.159.635.111

Ditagihkan ke Entitas Lain
Rp1.639.703.959.318,00

Diterima dari Entitas
Lain
Rp(4.779.818.910,00)

E.5.1. Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)/Diterima dari Entitas Lain (DDEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja KL yang melibatkan Bendahara Umum Negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DKEL sebesar Rp1.639.703.959.318,00 sedangkan DDEL sebesar Rp1.343.567.617.959,00. Rincian DKEL per Satker terdiri dari:

Tabel 118 Rincian Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) per Satker

(Dalam Rupiah)

Satker	Nilai
Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas	1.582.820.366.787
Bappeda Provinsi Jawa Tengah	1.169.068.960
Bappenda Provinsi DIY	817.746.947
Bappeda Provinsi Jawa Timur	450.973.161
Bappeda Provinsi Aceh	529.926.715
Bappelitbang Provinsi Sumatera Utara	1.000.495.802
Bappeda Provinsi Sumatera Barat	936.892.770
Bappeda Provinsi Riau	963.654.906
Bappeda Provinsi Jambi	864.862.325
Bappeda Provinsi Sumatera Selatan	1.076.423.695
Bappeda Provinsi Lampung	1.140.756.118
Bappeda Provinsi Kalimantan Barat	915.543.543
Bappelitbang Provinsi Kalimantan Tengah	645.684.793
Bappeda Provinsi Kalimantan Selatan	942.418.600
Bappeda Provinsi Kalimantan Timur	929.462.030
Bappeda Provinsi Sulawesi Utara	1.400.941.754
Bappeda Provinsi Sulawesi Tengah	1.355.081.124
Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan	529.790.767
Bappeda Provinsi Sulawesi Tenggara	1.039.948.326
Bappeda Provinsi Maluku	1.467.468.188
Bappeda Provinsi Bali	1.104.396.194
Bappeda Provinsi Nusa Tenggara Barat	901.791.592
Bappeda Provinsi Nusa Tenggara Timur	1.397.595.255
Bappeda Provinsi Papua	472.207.950
Bappeda Provinsi Bengkulu	958.367.186
Bappeda Provinsi Maluku Utara	1.109.338.960
Bappeda Provinsi Banten	791.601.174
Bappelitbang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	884.442.667
Bappeda Provinsi Gorontalo	1.289.781.413
Bappelitbang Provinsi Kepulauan Riau	849.464.218
Bappeda Provinsi Papua Barat	729.998.863
Bappeda Provinsi Sulawesi Barat	1.097.277.098
Bappelitbang Kalimantan Utara	968.460.510
Majelis Wali Amanat Dana Perwalian Perubahan Iklim Indonesia/ICCTF	26.151.728.927
Jumlah	1.639.703.959.318

Rincian Diterima dari Entitas Lain (DDEL) per Satker terdiri dari:

Tabel 119 Rincian Diterima dari Entitas Lain (DDEL) per Satker

(Dalam Rupiah)

No.	Satker	Nilai
1	Kementerian PPN/Bappenas	(4.347.714.532)
2	Bappeda Provinsi Sulawesi Tengah	(300.000)
3	Bappeda Provinsi Bali	(5.834.300)
4	Barenlitbang Provinsi Kepulauan Riau	(600)
5	Majelis Wali Amanat Dana Perwalian Perubahan Iklim Indonesia/ICCTF	(425.969.478)
Jumlah		(4.779.818.910)

Nilai DKEL sebesar Rp1.639.703.959.318,00 berasal dari seluruh transaksi belanja yang telah terbit SP2D dikurangi pengembaliannya SSPB. Sedangkan nilai DDEL sebesar Rp(4.779.818.910,00) merupakan seluruh setoran penerimaan ke Bendahara Umum Negara melalui setoran SSPB.

Transfer Masuk Rp0,00 /
Transfer Keluar
Rp(49.272.000,00)

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer masuk/transfer keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL, dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00 sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp(49.272.000,00).

Rincian Transfer Keluar diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 120 Rincian Transfer Keluar per Satker

(Dalam Rupiah)

No.	Transaksi Antar Entitas	Nilai
1.	Kementerian PPN/Bappenas	(49.272.000)
2.	Majelis Wali Amanat Dana Perwalian Perubahan Iklim Indonesia/ICCTF	-
Jumlah		(49.272.000)

Nilai Transfer Keluar sebesar Rp(49.272.000,00) merupakan:

1. Transfer keluar dari Bappenas ke Sekretariat Negara berupa Aset Tetap Renovasi Rumah Dinas Menteri Jl. Widya Chandra IV No. 21 senilai Rp49.272.000.000,00.

*Pengesahan Hibah
Langsung
Rp957.513.189.075,00*

*Pengesahan
Pengembalian Hibah
Langsung
Rp(228.422.372,00)*

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BABUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp957.513.189.075,00 sedangkan untuk Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp(228.422.372,00).

Rincian Pengesahan Hibah Langsung per Satker adalah sebagai berikut:

Tabel 121 Rincian Pengesahan Hibah Langsung per Satker

(Dalam Rupiah)

No.	Transaksi Antar Entitas	Nilai
1	Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas	957.513.189.075
2	MWA ICCTF	3.245.560.000
Jumlah		957.513.189.075

Berikut merupakan daftar hibah langsung yang sudah disahkan hingga periode Desember 2023:

Tabel 122 Daftar Hibah Langsung Sudah Disahkan per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

No	No Register	Kegiatan Donor	Jenis Hibah	No. MPH/ SPHL	Nominal
1	2FR4C6KA	KIAT - DFAT	Hibah Jasa	89039982808150300	82.457.282.272
2	2FR4C6KA	KIAT - DFAT	Hibah Jasa	89039988808163200	26.167.447.860
3	24UTN8AA	SUMP - AFD	Hibah Jasa	89543608814938600	2.421.383.087
4	2L4S726A	Program Kerjasama Pemerintah RI-UNFPA Siklus 10 - UNFPA	Hibah Jasa	89811072819104400	3.290.025.481
5	2222HFHA	ISED Phase II - GIZ	Hibah Jasa	89811112819104400	12.883.694.789
6	22SGCYWA	(AIP-TIS-INKLUSI) - DFAT	Hibah Jasa	89811162819300000	127.343.269.653
7	29JPW1VA	AIPJ II - DFAT	Hibah Jasa	810408768826603000	6.082.929.648
8	2FR4C6KA	KIAT - DFAT	Hibah Jasa	810409881826603000	191.198.670
9	2QQU8QDA	DTC-GIZ	Hibah Jasa	811142286837168000	7.104.391.090
10	22JAP1VA	SDGs- SSTC GIZ	Hibah Jasa	811143574837168000	13.170.293.951
11	22MSEWLA	CASE-GIZ	Hibah Jasa	811144162837168000	6.363.359.905
12	2KEC23UA	SIAP Phase II-ADB	Hibah Jasa	811144611837168000	12.878.099.617
13	2222HFHA	ISED Phase II - GIZ	Hibah Jasa	811751955845567000	9.766.940.605
14	24BX2GYA	SPP-GIZ	Hibah Jasa	811751955845567000	15.454.554.700
15	2S4GG1MA	The Development of Sustainable Urban Mobility Plan for Surabaya Metropolitan Area (Gerbangkertosusila) - KfW Development Bank	Hibah Jasa	813281863864408069	3.793.852.678
16	2KEC23UA	Advanced Cocoa Agroforestry Towards Income, Value, and Environmental Sustainability (ACTIVE) dalam Program Sustainable Terrestrial Ecosystem Management (STEM) - USAID	Hibah Jasa	813134123863940122	662.386.879
17	2NNZYN8A	National Support for Local Investment Climate (NSLIC)/ National Support for Enhancing Local and Regional Economic Development (NSELRED) - GAC	Hibah Jasa	813365767868141956	8.759.528.157
18	25AMMFAA	The Field Support Services Project (FSS) - GAC	Hibah Jasa	814709766881268905	3.018.539.550
19	26QQTPZA	Indonesia Urban Water Sanitation and Hygiene Penyelesaian Lingkungan Untuk Semua (UWASH PLUS) dalam Program Urban Water, Sanitation, Solid Waste and Hygiene (UWASH) - USAID	Hibah Jasa	814717060881268897	14.885.750.263
20	26QQTPZA	Indonesia Urban Resilient Water, Sanitation, Hygiene (UWASH TANGGUH) dalam Program Urban Water, Sanitation, Solid Waste and Hygiene (UWASH) - USAID	Hibah Jasa	814717139881268906	30.368.179.591
21	26QQTPZA	Clean Cities, Blue Ocean (CCBO) dalam Program Urban Water, Sanitation, Solid Waste and Hygiene (UWASH) - USAID	Hibah Jasa	814717206881268891	4.971.693.383
22	74900201	Australia-Indonesia Partnership for Promoting Rural Incomes Through Support for Markets in Agriculture (AIP-PRISMA) - DFAT	Hibah Jasa	814708178881366896	119.081.780.855
23	29JPW1VA	Australia-Indonesia Partnership for Justice Phase II (AIPJ II) - DFAT	Hibah Jasa	814708414881366892	5.753.516.006
24	2KLVRLHA	Kolaborasi Pengetahuan dan Inovasi (KONEKSI) - DFAT	Hibah Jasa	814708669881366894	99.800.222.967
25	2PKXAGBA	Study on Transformative Strategy of Indonesia Foreign Development Financing 2025-2029 - GIZ Jerman	Hibah Jasa	814709634881366899	1.763.292.369
26	2FR4C6KA	Indonesia-Australia Partnership for Infrastructure (KIAT) - DFAT	Hibah Jasa	814733064881366901	102.598.686.593
27	2KEC23UA	Sustainable Infrastructure Assistance Program (SIAP) Phase II - ADB	Hibah Jasa	814733196881366897	44.293.609.186
28	2FK4Q2ZA	Joint Analysis for Health Development Planning Phase II - WHO	Hibah Jasa	814733455881366900	4.141.634.269
29	2QXFCHPA	Public and Commitment to Expand Economic Growth Strengthened (EGSA) - USAID	Hibah Jasa	814736176881366893	70.982.171.367
30	2F5C52EA	Compact Development Funding (CDF) - MCC	Hibah Jasa	814751072881720875	8.071.692.872
31	2F5C52EA	Compact Development Funding (CDF) - MCC	Hibah Jasa	814751343881720873	17.255.422.914
32	2QXCZ3A	Program Kerjasama Pemerintah RI-UNICEF (2021-2025) - UNICEF	Hibah Jasa	814751800881720876	65.771.823.575
33	2S4GG1MA	The Development of Sustainable Urban Mobility Plan for Surabaya Metropolitan Area (Gerbangkertosusila) - KfW Development Bank	Hibah Jasa	814751950881720874	1.789.954.762
34	2QXFCHPA	Public and Commitment to Expand Economic Growth Strengthened Resilient Coffee - USAID	Hibah Jasa	814753003881720877	2.583.735.000
35	2DTA67BA	Public Administration Programme for Green Economy Development in Indonesia - Singapore Cooperation Enterprise (SCE)	Hibah Jasa	814852955883712068	854.638.875
36	2L4S726A	UNFPA	Hibah Uang	231400000000138	6.581.933.474
33	2S4GG1MA	UNICEF	Hibah Uang	231400600000001	10.908.712.162
34	2ABB3BHA	AFD Blue Carbon ICCTF	Hibah Uang	231400000000078	3.245.560.000
TOTAL					957.513.189.075

Sedangkan untuk rincian Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung adalah sebagai berikut.

Tabel 123 Rincian Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung per Satker

(Dalam Rupiah)

No.	Transaksi Antar Entitas	Nilai
1	Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas	228.422.372
2	Majelis Wali Amanat Dana Perwalian Perubahan Iklim Indonesia/ICCTF	-
Jumlah		228.422.372

Ekuitas Akhir
Rp2.545.577.515.239,00

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.545.577.515.239,00 dan Rp2.570.191.931.718,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

Pengungkapan Lain-lain

F.1. Pengungkapan Lain-lain

Selain data keuangan yang telah diungkapkan diatas, terdapat beberapa informasi terkait data keuangan dan non keuangan dengan perincian sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 Kementerian PPN/Bappenas disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan aplikasi dari Kementerian Keuangan yaitu Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
2. Kementerian PPN/Bappenas pada Tahun Anggaran 2023 melakukan revisi DIPA (termasuk revisi administrasi) sebanyak 25 (dua puluh lima) kali, Revisi DIPA dilakukan karena:
 - a. Blokir Jilid I;
 - b. Revisi internal perjadiin luar negeri (Pemukhiran Data);
 - c. Penambahan Hibah, Tukar Blokir;
 - d. Tunggakan;
 - e. Penambahan Pinjaman, Realokasi Dekon, Pencantuman hal IV B, Belanja Operasional ke Non Operasional;
 - f. Blokir Jilid II;
 - g. Halaman III DIPA;
 - h. Revisi administrasi (POK&Hal III);
 - i. Revisi administrasi (POK&Hal III);
 - j. Buka Blokir;
 - k. Revisi administrasi (POK&Hal III);
 - l. Revisi Antar KRO antar Kegiatan;
 - m. Penambahan PHLN, realokasi blokir tunkin 001 ke BA BUN;
 - n. Revisi administrasi (POK & Hal III);
 - o. Buka Blokir Tahap II;
 - p. Revisi administrasi (POK & Hal III);
 - q. Revisi administrasi (POK & Hal III);
 - r. Realokasi Sisa Anggaran Blokir AA ke BA BUN;
 - s. Revisi administrasi (POK & Hal III);
 - t. Revisi Administrasi, Revisi Hal III DIPA & Revisi

- Penambahan Hibah Langsung;
- u. Revisi Halaman III, revisi administrasi
 - v. Revisi Halaman III, revisi administrasi
 - w. Revisi Halaman III, revisi administrasi
 - x. Revisi Halaman III, revisi administrasi
 - y. Revisi penambahan hibah langsung, pagu minus dan Halaman III
3. Terdapat perubahan Kuasa Pengguna Anggaran pada Satker Kantor Menteri Negara PPN/Bappenas yang semula Dr. Ir. Taufik Hanafi, MUP menjadi Teni Widuriyanti, SE, MA terhitung mulai tanggal 15 Agustus 2023 sesuai Surat Keputusan Nomor KEP106/M.PPN/HK/08/2023 tentang Pengangkatan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran Kementerian PPN/Bappenas.

F.2. Sertifikasi PPK dan Bendahara

Dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Menteri Keuangan Nomor 211/PMK.05/2019 tentang Tata Cara Penilaian Kompetensi Bagi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, sejumlah 20 PPK TA 2022 pada Satker Bappenas, 1 PPK Satker ICCTF dan 3 PPK pada Satker Dana Dekonsentrasi telah memiliki sertifikat kompetensi.

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 128/PMK.05/2017 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 126/PMK.05/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sertifikasi Bendahara Pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, seluruh Bendahara TA 2022 pada Satker Bappenas, 1 (satu) Bendahara pada Satker ICCTF dan 28 Bendahara pada Satker Dana Dekonsentrasi telah memiliki sertifikat kompetensi.

F.3. Rekening Pemerintah

Dalam penyelenggaraan Bagian Anggaran 055, satuan kerja pusat memiliki 1 (satu) rekening Bendahara Pengeluaran dan 22 rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu yang digunakan dan dipertahankan sedangkan pada satuan kerja Dekonsentrasi memiliki 32 rekening Bendahara Pengeluaran yang digunakan dan dipertahankan. Pada satker ICCTF dan satker MCAI II masing-masing memiliki 1 (satu) rekening Bendahara Pengeluaran yang digunakan dan dipertahankan.

Selama Tahun 2023 telah dibuka Rekening Bendahara Pengeluaran baru pada satker MCAI II sesuai dengan PMK No.183/PMK.05/2019 tentang Pengelolaan Rekening Pengeluaran Milik Kementerian/Lembaga.

F.4. Informasi Pandemi Covid-19

Pada Tahun Anggaran 2023 realisasi Akun Belanja Pandemi COVID 19 adalah sebagai berikut:

Tabel 124 Informasi Pandemi Covid-19

(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Kode Akun	Realisasi
1	Kantor Menteri Negara PPN/ Bappenas	521131	2.005.318.612
	Bappeda Bangka Belitung		421.000
2	Kantor Menteri Negara PPN/ Bappenas	522192	2.117.472.194
Total			4.123.211.806

F.5. Implementasi Kegiatan Stunting

Program *Stunting* di Bappenas terbagi menjadi 2 kegiatan yaitu Komponen ABG.108.101 Koordinasi Strategis Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dan Komponen ABG.108.105 Hibah *Investing in Nutrition and Early Years Projects* (INEY).

Adapun realisasi atas 2 kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 125 Program dan Kegiatan yang Mendukung Percepatan Penurunan Stunting

No	Program/Kegiatan/Output		Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
(a)	(b)		(c)	(d)	(d)	(e)
	055.01.CK	Program Perencanaan Pembangunan Nasional				
		6266 Kebijakan Bidang Kesehatan				
		ABG.108 Kebijakan Percepatan Pembangunan Lingkup Kesehatan dan Gizi Masyarakat				
		(6266.ABG.108.101) Koordinasi Strategis Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi	580.000.000	580.000.000	559.544.570	96,47%
		(6266.ABG.108.105) Hibah <i>Investing in Nutrition and Early Years Project</i> (INEY)	4.000.000.000	10.624.575.540	9.916.793.366	93,34%

Beberapa capaian utama kegiatan antara lain:

- (a) pengembangan metadata *stunting*;
- (b) penyusunan pedoman pemantauan dan evaluasi percepatan penurunan *stunting*;
- (c) pengembangan *dashboard* pemantauan dan evaluasi *stunting* terintegrasi i-Monev;
- (d) dokumen ringkasan rincian *output* (RO) yang mendukung percepatan penurunan *stunting*;
- (e) laporan kinerja dan anggaran percepatan penurunan *stunting* semester dan tahunan;
- (f) laporan dana alokasi khusus percepatan penurunan *stunting*;
- (g) pengembangan situs pengelolaan pengetahuan (cegahstunting.id) dan *dashboard* pelaporan jejaring *Scaling Up Nutrition* Indonesia;
- (h) Pendampingan penyusunan RAD-PG, serta koordinasi Major Project Percepatan Penurunan Stunting dengan K/L/D.

F.6. Transaksi Resiprokal

Transaksi resiprokal merupakan transaksi timbal balik antara satker pemberi kerja-belanja dengan satker penerima kerja-pondapatan. Pada tahun 2023, di Kementerian PPN/Bappenas terdapat transaksi resiprokal berupa:

No.	Kode Satker	Nama Satker <i>Intraco</i>	Nilai (Rp)	Keterangan
1	450448	Arsip Nasional RI Jakarta	1,603,100,000	Pembayaran sertifikasi kearsipan
2	418934	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	104,880,000	Pembayaran diklat teknis pengelolaan arsip dinamis
3	677558	Universitas Jenderal Soedirman	20,025,663,000	Pembayaran kerjasama penelitian terkait zakat
4	677515	Universitas Sriwijaya	15,387,000,000	Pembayaran kerjasama program pelatihan fungsional perencanaan
5	604445	Lembaga Manajemen Aset Negara	47,655,339,831	Pembayaran sewa gedung apartemen
Total			Rp84.775.982.831	

F.7. Tuntutan Hukum

Terdapat satu tuntutan hukum Pasca Kerusakan Maluku-Maluku Utara Tahun 1999 yang telah memiliki hukum tetap (*inkracht*) yang tertuang pada Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 18 Desember 2012 No: 318/PDT.G.Class Action/2011/PN.Jkt.Pst jo. Putusan Banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 11 Mei 2015 No:116/PDT/2015/PT.DKI jo. Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI tanggal 19 Oktober 2017 Nomor 1950/Pdt/2016 jo. Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI tanggal 31 Juli 2019 Nomor 451 PK/Pdt/2019 terkait Penanganan Pengungsi Kerusakan Maluku, sebagai berikut:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Data Tuntutan Hukum Berkekuatan Hukum Tetap (*Inkracht*)

No	Kementerian/ Lembaga	Nomor Perkara dan Deskripsi Perkara	Penggugat	Aanmaning	Upaya Hukum Lanjutan/ Luar Biasa	Gugatan			Penganggaran/ DIPA	Keterangan
						Rupiah	Valas	Tanah/ Bangunan		
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
1	Kementerian PPN/ Bappenas	No. Perkara 451PK/PDT/2019 Pokok gugatan: Perbuatan Melawan Hukum (PMH) oleh penyelenggaraan negara dalam hal pelaksanaan ganti rugi harta benda materiil dan immateriil pasca kerusuhan Maluku-Maluku Utara tahun 1999	Penggugat: 1. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan 2. Gubernur Maluku Utara 3. Menteri Keuangan 4. Kepala Kantor Perwakilan Pemda Provinsi Maluku 5. Gubernur Maluku 6. Gubernur Sulawesi Tenggara 7. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ BAPPENAS 8. Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi 9. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan 10. Kepala Kantor Perwakilan Propinsi Maluku Utara 11. Presiden RI 12. Menteri Sosial 13. Kepala Kantor Perwakilan Pemda Sulawesi Tenggara 14. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian			394.451.450.000	-	-	0,00	1. Tuntutan ini belum dianggarkan ke dalam DIPA sehingga belum dilakukan pencatatan atas utang. 2. Sudah diungkapkan di Catatan Atas Laporan Keuangan

Adapun perkembangan lanjutan atas status tuntutan hukum sebagaimana pada penjelasan di atas adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat disposisi Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 3241/D.7/2023 Perihal Permohonan Pembayaran Ganti Rugi eks Pengungsi, Yayasan Pola Kebersamaan Kasta Manusia (YPKKM) telah mengirimkan surat Kepada Presiden yang secara garis besar adalah sebagai berikut:
 - a. Menetapkan kebijakan eksekusi anggaran atau keputusan Presiden tentang penyaluran dana ganti rugi eks pengungsi;
 - b. Menetapkan Yayasan Pola Kebersamaan Kasta Manusia (YPKKM) sebagai penyalur dana Penggugat sebesar Rp3.944.514.500.000,00 (tiga triliun Sembilan ratus empat puluh empat miliar lima ratus empat belas juta lima ratus ribu rupiah)
 - c. Menetapkan mekanisme penyaluran eks pengungsi Maluku dan Maluku Utara dari rekening YPKKM Penyalur sebagai perpanjangan tangan Kuasa Hukum Penggugat pada Bank: BNI, BRI, serta Kantor Pos dan Giro akan disalurkan langsung kepada setiap wakil Penggugat dan seluruh anggota kelompok penggugat seluruhnya tiap Kepala Keluarga (KK) sebagaimana sudah diuraikan dalam salinan Putusan Mahkamah Agung RI.
2. Sebelum dibentuknya Tim Panel Penyelesaian Ganti Rugi Pengungsi Kerusakan Maluku tersebut, maka proses penyelesaian ganti rugi tidak dapat dilaksanakan dan putusan pengadilan tidak dapat dieksekusi. Namun demikian, saat ini penganggaran dan nilai Ganti Rugi dimaksud ditanggung renteng dan dibagi rata serta dibebankan kepada seluruh Kementerian/Lemabga terkait sebagaimana tercantum dalam Sistem Penatausahaan Tuntutan Hukum Kementerian Keuangan (sepatus.kemenkeu.go.id).
3. Berdasarkan data per tanggal 18 Desember 2023 pada Sistem Penatausahaan Tuntutan Hukum Kementerian Keuangan, Kementerian PPN/Bappenas dibebani tanggungan pembayaran ganti rugi sebesar Rp394.451.450.000,00 (tiga ratus Sembilan puluh empat miliar empat ratus lima puluh satu juta empat ratus lima puluh rupiah).

F.8. Barang Hilang

Merujuk pada Berita Acara Kesepakatan Kementerian PPN/Bappenas Nomor 01/BA/TGRBMN/11/2023 bahwa penggantian BMN yang hilang berupa barang dengan merk/tipe yang sama. Selama tahun 2023 terdapat 2 penggantian barang yang hilang dengan barang berupa:

- A. Macbook Pro senilai Rp10.200.000,00
- B. Note Book senilai Rp6.500.000,00

F.9. Belanja Satker MCAI

Satker MCAI adalah salah satu satker di lingkup Kementerian PPN/Bappenas yang telah aktif pada tahun 2023 berdasarkan Ketetapan Menteri PPN Nomor 147/M.PPN/HK/11/2022. Sepanjang tahun 2023, Satker MCAI melakukan belanja melalui hibah langsung jasa dan uang. Hibah jasa pada satker MCAI yang bernomor register 25AMMFAA telah melakukan pengesahan belanja sampai dengan November 2023, tersisa belanja dari hibah langsung barang/jasa periode Desember 2023 yang belum disahkan senilai Rp21.575.193.138,00. Pada hibah langsung uang yang bernomor register 24VRWDUA, belanja senilai Rp6.448.227.040,00 belum dapat disahkan karena hibah tersebut melakukan mekanisme perencanaan yang akan masuk ke DIPA namun pelaksanaan riilnya dilakukan seperti hibah langsung. Rincian belanja hibah langsung jasa dan uang sebagai berikut:

a. Tabel Hibah Langsung Jasa – 25AMMFAA

No	Akun	Detail	Disbursement
1	522131	Belanja Jasa Konsultan	Rp21.575.193.138
Total			Rp21.575.193.138

b. Tabel Hibah Langsung Uang – 24VRWDUA

No	Akun	Detail	Disbursement
1	522131	Belanja Jasa Konsultan	Rp550.375.583
2	522141	Belanja Sewa	Rp.5.817.205.000
3	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp.80.646.457
Total			Rp6.448.227.040

F.10. Kontrak Payung Terintegrasi Bersyarat Expo Osaka

World Expo 2025 Osaka, yang diselenggarakan oleh Bureau International des Expositions (BIE), berfokus pada tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB/SDGs) dengan tema "Designing Future Society for Our Lives". Indonesia berpartisipasi dalam ajang ini untuk menunjukkan komitmennya terhadap TPB/SDGs dan Visi Indonesia Emas 2045. Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 269 Tahun 2023, Kementerian PPN/Bappenas ditunjuk sebagai Responsible National Authority (RNA) yang bertanggung jawab atas persiapan dan penyelenggaraan partisipasi Indonesia di World Expo 2025 Osaka. Dalam Kesempatan ini, Indonesia akan membangun Paviliun tipe A (Self Built Pavilion) pada zona Connecting Lives, yang diharapkan akan mempromosikan berbagai inovasi masyarakat Indonesia yang beragam dalam melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan.

Pekerjaan World Expo 2025 dilaksanakan oleh penyedia jasa event organizer dengan ruang lingkup pekerjaan yaitu pekerjaan perencanaan (desain dan building permit), pembangunan (konstruksi), pelaksanaan (pengelolaan paviliun Indonesia) dan pembongkaran paviliun Indonesia. Penyelenggaraan Kegiatan Partisipasi Indonesia pada Expo 2025 di Osaka dilaksanakan melalui Kontrak Payung Terintegrasi Bersyarat dengan Penyedia PT. Samudera Dian Praga sesuai Kontrak Nomor 305/SPK/01.01.03/LB/07/2023 tanggal 31 Juli 2023 dengan jangka waktu pekerjaan sejak tahun 2023 – 2026.

Total biaya yang dialokasikan untuk kegiatan ini senilai Rp781.583.245.500 (tujuh ratus delapan puluh satu miliar lima ratus delapan puluh tiga juta dua ratus empat puluh lima ribu lima ratus Rupiah) dan dibebankan kepada DIPA Kementerian PPN/Bappenas pada Tahun Anggaran 2023 – 2026. Adapun Kontrak pekerjaan pada masing – masing tahun akan diatur dalam Kontrak Pelaksanaan.

Pekerjaan tahun 2023 adalah desain paviliun Indonesia pada Expo 2025 di Osaka sesuai dengan kontrak pelaksanaan Nomor 202/SPK/01.01.03/LB/08/2023 sebagaimana telah di-addendum sebanyak dua kali, dengan Addendum Kedua Nomor 173/ADD/SPK/01.01.03/LB/12/2023 tanggal 18 Desember 2023 dengan ruang lingkup pekerjaan yaitu:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- a. Pembuatan, pengembangan konsep, dan desain paviliun Indonesia;
- b. Pembuatan situs resmi (website) paviliun Indonesia;
- c. Pendampingan teknis pengembangan konsep dan desain paviliun, perhitungan struktur, pembuatan DED dan BoQ berstandar Jepang untuk kebutuhan perizinan, pembuatan timeline Pembangunan paviliun Indonesia oleh rekanan Jepang.

Total anggaran untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp13.688.153.191 (tiga belas miliar enam ratus delapan puluh delapan juta seratus lima puluh tiga ribu seratus sembilan puluh satu rupiah), dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar 100%.

Jakarta, Mei 2024



LAPORAN KEUANGAN AUDITED
BAGIAN ANGGARAN 055
TAHUN ANGGARAN 2023

Kementerian PPN/Bappenas
Jalan Taman Suropati No.2 Jakarta 10310

